



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara semi terstruktur untuk dosen pengampu mata kuliah *bunpo shochukyu* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA.

Pertanyaan.

1. Bagaimana riwayat pendidikan *sensei*?
2. Sudah berapa lama *sensei* mengajar *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?
3. Apakah terdapat perbedaan dari tujuan pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA, antara daring dan luring?
4. Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?
5. Apakah *sensei* pernah mengalami kendala selama mengajar *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA, baik luring maupun daring?
6. Jika pernah, bagaimana kendala yang *sensei* alami?
7. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa, antara daring dan luring?
8. Apakah *sensei* pernah menggunakan media pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?
9. Menurut *sensei*, video pembelajaran yang lebih baik berbentuk animasi atau pengenalan benda dan pola kalimat?
10. Berapa batas waktu yang maksimal pada video animasi agar mahasiswa tertarik dan tidak mudah bosan?
11. Jenis aplikasi apakah yang bagus untuk membuat video animasi pembelajaran?

12. Kapankah pengiriman media pembelajaran ke mahasiswa?
14. Dalam *bunpo shochukyu*, bab berapa yang tingkat kesulitannya tinggi dan perlu dibuatkan media pembelajaran?
15. Apa yang perlu ditekankan dalam video animasi pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?



## Lampiran 2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara bersama dosen pengampu *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA

Nama Narasumber 1 : Dosen Pengampu 1

Jabatan : Dosen Pengampu Mata Kuliah *Bunpo Shochukyu*, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha

Waktu : 25 Juni 2020, Pukul 13.35 Wita

Tempat : *Google Meeting*

Mahasiswa : Selamat siang *sensei*, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi mahasiswa Jurusan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha izin untuk memulai wawancara pada siang hari ini. Maaf *sensei*, saya ingin tahu bagaimanakah riwayat pendidikan *sensei*?

Dosen Pengampu 1 : Baik, saya S1 Sastra Jepang, S2 Kajian Wilayah Jepang, S3 Linguistik.

Mahasiswa : Sudah berapa lama *sensei* mengajar *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?

Dosen Pengampu 1 : Akhir-akhir ini baru dua sampai tiga tahun. Sebelumnya pernah, namun ada pergantian. Saya mengajar sejak tahun 2012. Kirakira sekitar tahun 2014 pernah mengajar, tapi diganti. Karena tidak selalu mengajar mata kuliah yang sama. Tapi kebetulan, yang berturut-turut baru dua sampai tiga tahun ini.

Mahasiswa : Apakah terdapat perbedaan dari tujuan pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA, antara daring dan luring?

Dosen Pengampu 1 : Tujuan pembelajaran tetap sama, namun caranya yang berubah. Sehingga dosen dan mahasiswa harus menyesuaikan diri. Dosen berpikir tidak ada media pembelajaran yang bisa mahasiswa akses di mana saja, karena mahasiswa akan kesulitan jika terlalu banyak membawa buku kemana saja. Dewasa ini, mereka sering membawa gadgetnya, misalnya saat membeli makanan dan menunggu. Saat itu,

mereka bisa melihat gadget sambil belajar video singkat. Karena itu, buku terlihat kurang praktis untuk mereka dibawa kemanapun dan buku juga ada banyak. Namun kalau memiliki media pembelajaran yang singkat tapi juga bisa membantu memahami materi, Menurut saya itu bagus. Apalagi bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Dosen Pengampu 1 : Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?

Dosen Pengampu 1 : Kurikulum angkatan 2020 dan 2019 berbeda. Angkatan 2019 menggunakan kurikulum KKNI, sedangkan angkatan 2020 menggunakan kurikulum Merdeka Belajar. Sebelum kurikulum Merdeka Belajar, dua buku *Minna no Nihongo* dibahas dalam tiga semester, sedangkan sekarang satu buku per semester. Jadi mereka lebih padat karena saat semester terakhir akan ada mengambil SKS keluar, misalnya magang dan lain-lain. Karena hal tersebut, di awal mereka lebih padat daripada seniornya. Terkait kriteria nilainya masih sama.

Mahasiswa : Apakah sensei pernah mengalami kendala selama mengajar *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA, baik luring maupun daring?

Dosen Pengampu 1 : Pernah.

Mahasiswa : Jika pernah, bagaimana kendala yang sensei alami?

Dosen Pengampu 1 : Saat luring kendalanya, yaitu mahasiswa tidak mempersiapkan diri di rumah, sementara mata kuliah ini setiap pertemuan sangat padat. Misalnya satu pertemuan satu bab. Seharusnya, satu pertemuan dua bab. Namun kami tidak melakukan hal itu karena kasihan dengan mahasiswanya, jadi dibagi menjadi dua hari. Dari segi beban SKSnya, kalau tidak salah *bunpo shochukyu* tiga SKS. Menurut kami itu kurang, seharusnya empat SKS. Mungkin karena ada pertimbangan kurikulum, bahwa ada mata kuliah lain yang memerlukan

SKS, jadi dengan berbagai pertimbangan akhirnya menjadi tiga SKS. Tapi tetap dijalankan seminggu dua kali pertemuan. Namun, belum tentu mahasiswa siap belajar di rumahnya. Jadi ketika pertemuan, kemudian memberi materi, *drill*, terkadang mahasiswa belum siap. Tidak semua, tapi masih ada. Kalau daring sebenarnya sama. Masalahnya saat daring saya memberikan waktu untuk mereka belajar. Namun, kami juga ingin mereka lebih intensif dalam belajar.

Mahasiswa : Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa, antara daring dan luring?

Dosen Pengampu 1 : Mereka lebih antusias ketika luring. Mungkin mereka terpaksa antusias karena dosennya di depan, jadi dia harus melihat dan mendengarkan. Tantangan kami adalah mahasiswa yang kurang aktif menjadi lebih mudah lagi untuk bersembunyi saat daring, misalnya kita sedang berdiskusi di WA grup yang kurang aktif dia akan diam. Untuk yang aktif, dia akan tetap aktif baik daring ataupun luring. Tapi, yang bermasalah adalah mahasiswa yang kurang aktif.

Mahasiswa : Apakah *sensei* pernah menggunakan media pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?

Dosen Pengampu 1 : Media yang digunakan sebelumnya, jika tidak sempat buat media kami menggunakan media yg sudah ada. Saat daring, kami menggunakan video-video dari *channel youtube Asep sensei* dan *Neko sensei*. *Neko sensei* seluruh penjelasannya menggunakan bahasa Jepang, sedangkan *Asep sensei* menggunakan bahasa Indonesia. Tapi sebagian besar saya membuat video pembelajaran. Videonya saya unggah di *youtube*. Menurut mahasiswa, mereka lebih mengerti. Mungkin hal ini memerlukan sebuah studi yang lebih bisa dipercaya. Karena yang bertanya dosennya, mungkin mahasiswa tidak tega mengatakan tidak mengerti. Sebelum membuat video tersebut, saya melihat video-video yang lain di *youtube* dan melihat ada kekurangan. Misalnya pemateri bicara terlalu cepat, dan contoh kalimat terlalu rumit. Jadi saya belajar kekurangan-kekurangan dari video yang ada, kemudian saya mencoba

untuk membuat video yang lebih baik. Walaupun menurut mahasiswa sudah lebih baik, sudah lebih bisa dimengerti, tapi disisi lain saya sebagai dosen yang membuat itu dalam kurun waktu yang singkat, karena ada mata kuliah lain yang saya ajarkan, kemudian saya mengajar mereka seminggu dua kali, jadi saya terburu-buru membuatnya. Saya merasa video-video itu belum sempurna. Sebenarnya bisa dibuat lebih sempurna, namun keterbatasan yang ada baik waktu maupun tenaga, saya belum bisa membuatnya. Tapi saya yakin sebenarnya bisa dibuat yang lebih baik sehingga mahasiswa lebih enak belajar, dan lebih mudah memahami materi.

Mahasiswa : Menurut *sensei*, video pembelajaran yang lebih baik berbentuk animasi atau pengenalan benda dan pola kalimat?

Dosen Pengampu 1 : Menurut saya, video animasi yang menarik. Karena kemarin mahasiswa itu saat mata kuliah *dokkai*, mereka membuat video animasi sederhana untuk tugas kelompok, dan untuk presentasi. Sepertinya teman-temannya tertarik untuk belajar. Jika dibandingkan dengan video saya yang sangat sederhana, menurut saya video animasi akan lebih menarik, asalkan fokusnya adalah mahasiswa memahami materi dengan baik. Jangan sampai fokus dengan animasinya terlalu banyak, jadi fokusnya mereka tidak disana. Animasinya usahakan hanya sebagai pemanis, dan pembantu. Misalnya ketika kosakata muncul melompat, jadi lebih menarik, kemudian ditambah pola kalimat muncul. Jangan sampai animasinya mengganggu proses pembelajaran. Menurut saya, akan lebih baik video animasi. Apalagi kalau digarap dengan serius, dibandingkan video yang sekarang sudah ada

Mahasiswa : Berapa batas waktu yang maksimal pada video animasi agar mahasiswa tertarik dan tidak mudah bosan?

Dosen Pengampu 1 : Maksimal sepuluh menit berdasarkan video yang saya buat kemarin. Tapi hampir tidak ada yang sepuluh menit. Mungkin hanya delapan menit. Menurut saya, maksimal 6-8 menit itu sudah panjang. Jangan lebih lagi. Saya sepertinya pernah membaca sebuah

sumber, lebih baik video-video itu dibawah enam menit. Kalau lebih lama daripada itu mahasiswa fokusnya sudah buyar dan mulai bosan. Jadi, bagaimana caranya membuat video singkat tapi bisa memuat materi-materi yang mereka pelajari.

Mahasiswa : Jenis aplikasi apakah yang bagus untuk membuat video animasi pembelajaran?

Dosen Pengampu 1 : Jenis aplikasi untuk membuat animasi ada bermacam-macam. Saya mungkin bukan orang yang kompeten untuk membicarakan hal itu, karena saya tidak tahu semua. Tapi kemarin, mahasiswa mencoba powtoon dan itu cukup menarik. Karena sederhana, tidak terlalu rumit membuatnya, tapi menarik. Bisa juga ditambahkan suara dan fitur-fitur lainnya. Musik jangan terlalu keras, jenis huruf bisa berbeda-beda, template perslide bisa berbeda-beda. Menurut saya, mungkin powtoon baik untuk itu.

Mahasiswa : Kapankah pengiriman media pembelajaran ke mahasiswa?

Dosen Pengampu 1 : Jadi biasanya saya mengirimnya 30 menit sebelum pembelajaran dimulai. Saya akan membagikan linknya. Video yang saya buat berisi pola kalimat dan lain-lain dengan suara saya. Kurang lebih seperti powerpoint yang ada suaranya, tapi berbentuk video. Kemudian di video itu biasanya awal-awal apersepsi dulu. Terkadang saya memberitahu lagu yang menarik, cuma singkatsaja beberapa dekit supaya mereka lebih rileks untuk mulai belajar. Kemudian baru belajar. Ada juga kuis singkat, seperti memilih kosakata. Alasannya karena banyak mahasiswa melewati kosakata sebelum mereka belajar bab baru. Misalnya akan belajar bab 21, mereka langsung ke pola kalimat dan melupakan belajar kosakata bab 21. Padahal kalau kita belajar kosakata bab 21 dulu akan mempermudah kita belajar pola kalimat yang di bab 21. Karena contoh-contohnya menggunakan kosakata tersebut jadi kadang saya memberi juga pertanyaan tentang kosakata yang berbentuk *multiple choice*, agar bisa jadi pemanasan mereka untuk mengingat. Kemudian baru pola kalimat dan di akhirnya itu akan ada

tugas mereka. Tugasnya adalah membuat kalimat dari pola kalimat yang sudah mereka pelajari dan mereka akan mengunggahnya di *learning management system*nya, kalau yang saya gunakan adalah *schoolology*. Alasan saya lebih sering memberi tugas membuat kalimat karena kalau tugasnya menjawab, nanti jawabannya sama semua. Ini juga karena *daring*-nya. Tapi kalau membuat pola kalimat, mereka akan berpikir untuk membuatnya. Sebenarnya saya mengingatkan tidak bisa mencontek.

Mahasiswa : Dalam *bunpo shochukyu*, bab berapa yang tingkat kesulitannya tinggi dan perlu dibuatkan media pembelajaran?

Dosen Pengampu 1 : Menurut saya, kurang lebih sama tidak ada yang terlalu. Misalnya pada *Minna no Nihongo* sudah sistematis, jadi jumlah pola kalimat juga mirip-mirip ada yang lima bentuk atau enam bentuk, besoknya lima bentuk lagi. Jadi kurang lebih sama dan lebih baik semua dibuatkan video pembelajaran.

Mahasiswa : Apa yang perlu ditekankan dalam video animasi pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?

Dosen Pengampu 1 : Menurut saya, tidak perlu menekankan kosakata. Kosakata itu sudah ada banyak videonya di YouTube dan sudah cukup baik. Jadi mereka akan belajar kosakata dengan video yang terpisah kalau misalnya kosakata, pola kalimat, dan kuis di dalam satu video, itu tidak mungkin enam menit. Setelah mereka menonton video, nanti akan saya tunjuk. Jadi nanti mereka akan latihan setelah menyimak materi, lalu mengerjakan tugas latihan dengan dosennya. Jadi yang perlu ditekankan adalah pola kalimatnya untuk memperkenalkan pola kalimat.

Mahasiswa : Baik *sensei*, terima kasih atas jawabannya. Untuk wawancaranya sampai disini. Mohon maaf mengganggu waktunya.

Nama Narasumber 2 : Dosen Pengampu 2

Jabatan : Dosen Pengampu Mata Kuliah *Bunpo Shochukyu* Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha

Waktu : Selasa, 29 Juni 2021, Pukul 11.00 Wita

Tempat : *WhatsApp Group*

Mahasiswa : Selamat siang *sensei*, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi mahasiswa Jurusan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha izin untuk memulai wawancara pada siang hari ini. Maaf *sensei*, saya ingin tahu bagaimanakah riwayat pendidikan *sensei*?

Dosen Pengampu 2 : Baik, saya di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Jurusan S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Tahun masuk 2007, Tahun keluar 2011. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Jurusan S2 Pendidikan Bahasa Jepang, Tahun masuk 2013, Tahun keluar 2015

Mahasiswa : Sudah berapa lama *sensei* mengajar *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?

Dosen Pengampu 2 : Saya mengajar *bunpo shochukyu* dari semester genap 2019/2020, kira-kira selama 1,5 tahun sampai 2 tahun ini.

Mahasiswa : Apakah terdapat perbedaan dari tujuan pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA, antara daring dan luring?

Dosen Pengampu 2 : Tidak ada. Pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pembekalan keterampilan berbahasa Jepang, meliputi pengenalan kosa kata dasar tingkat pemula akhir, pemaparan pola dasar kalimat bahasa Jepang, dan pengembangan serta penerapannya, baik secara lisan maupun non lisan dengan pelatihan-pelatihan secara intensif dan berkelanjutan.

Mahasiswa : Kurikulum apakah yang digunakan dalam pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?

Dosen Pengampu 2 : Setiap angkatan menggunakan kurikulum yang berbeda. Misalnya: angkatan 2019 menggunakan kurikulum KKNi 2019 dan

untuk mata kuliah ini materinya bab 15-28 (14 bab) dari buku *Minna no Nihongo 1*. Sedangkan angkatan 2020 menggunakan kurikulum MBKM 2020 dan untuk mata kuliah ini materinya bab 26-50 (50 bab) dari buku *Minna no Nihongo 2*. Namun, untuk kriteria penilaian tetap sama

Mahasiswa : Apakah sensei pernah mengalami kendala selama mengajar *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA, baik luring maupun daring?

Dosen Pengampu 2 : Pernah.

Mahasiswa : Jika pernah, bagaimana kendala yang sensei alami?

Dosen Pengampu 2 : Kendala saat mengajar *bunpo shochukyu* saya dirasakan saat pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan, tidak bisa seperti pembelajaran luring. Saat pembelajaran luring, saya bisa mengecek pemahaman mahasiswa satu per satu saat di kelas.

Mahasiswa : Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa, antara daring dan luring?

Dosen Pengampu 2 : Saat pembelajaran luring, biasanya motivasi tinggi yaitu mahasiswa aktif untuk bertanya, berpartisipasi selama pembelajaran, sedangkan saat pembelajaran daring, saya lihat terkadang ada yang kurang antusias mungkin karena daring dipengaruhi baik buruknya koneksi internet maupun sinyal. Jadi saat belajar terpotong-potong sehingga membuat pemahaman mahasiswa terhadap materi setengah-setengah saja. Selain itu pembelajaran daring setiap materi diberi tugas, jadi mahasiswa merasa terbebani dengan tugas-tugas yang banyak dari pembelajaran daring. Motivasi belajar setiap mahasiswa juga berbeda-beda. Ada yang memiliki motivasi tinggi dan ada juga yang motivasinya terlihat masih kurang. Ketika ditanya pemahaman, sebagian mengatakan sudah paham. Namun saat ujian kenyataannya berbeda sekali. Ada juga mahasiswa yang enggan bertanya karena teman-teman di kelasnya sudah paham jadi ikut-ikutan menjawab sudah paham. Materi ajar yang terlalu banyak juga membuat mahasiswa tidak

dapat menerimanya dengan mudah apalagi untuk pembelajaran bahasa Jepang pemula.

Mahasiswa : Apakah *sensei* pernah menggunakan media pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?

Dosen Pengampu 2 : Iya, pernah. Seperti menggunakan media pembelajaran video pembelajaran, PPT dan lain-lain. Namun, untuk video pembelajaran masih mengambilnya dari *youtube*. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dalam pembuatan video tersebut. Namun ada juga kendala saat video pembelajarannya sudah diberikan kepada mahasiswa. Ketika dicek pemahaman siswanya masih ada yang kurang paham sehingga perlu diadakan latihan lagi. Karena menurut saya, ada keterkaitan antara media pembelajaran dengan motivasi mahasiswa. Jika media pembelajarannya menarik, motivasi belajar siswa akan meningkat.

Mahasiswa : Menurut *sensei*, video pembelajaran yang lebih baik berbentuk animasi atau pengenalan benda dan pola kalimat?

Dosen Pengampu 2 : Menurut saya, video pembelajaran yang dapat membantu pengajar ada beberapa kriterianya, antara lain videonya menarik, dapat membangkitkan minat dan antusiasme mahasiswa untuk belajar, tidak membosankan dan yang paling penting penyampaian materinya dikemas sebaik mungkin sehingga mahasiswa mudah memahami materinya. Berdasarkan kriteria tersebut, video animasi menjadi salah satu pilihannya video pembelajaran yang dapat digunakan.

Mahasiswa : Berapa batas waktu yang maksimal pada video animasi agar mahasiswa tertarik dan tidak mudah bosan?

Dosen Pengampu 2 : Maksimal 15 menit.

Mahasiswa : Kapankah pengiriman media pembelajaran ke mahasiswa?

Dosen Pengampu 2 : Kalau di *e-learning*, biasanya saya mengunggah videonya sebelum pelajaran itu dimulai. Jadi mereka bisa belajar terlebih dahulu sebelum kelas dimulai.

Mahasiswa : Dalam *bunpo shochukyu*, bab berapa yang tingkat kesulitannya tinggi dan perlu dibuatkan media pembelajaran?

Dosen Pengampu 2 : Pada bab 24 buku *Minna no Nihongo 1* tentang *てあげる、てもらう、てくれる*. Biasanya mahasiswa banyak yang tertukar penggunaannya. Beberapa materi seperti materi *たら、なら、えば、と、~場合* ungkapan pengandaian itu juga membuat mahasiswa bingung penggunaannya.

Mahasiswa : Apa yang perlu ditekankan dalam video animasi pembelajaran *bunpo shochukyu* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA?

Dosen Pengampu 2 : Gabungan antara pola kalimat, kosa kata, dan contoh percakapannya akan sangat membantu pengajar dalam menyampaikan materi. Durasinya paling lama 15 menit, durasi idealnya 7-10 menit untuk video kosakata, penjelasan pola kalimat dan contoh percakapannya. Kalau videonya terlalu lama terkadang membuat pembelajar bosan. Jika materinya banyak, mungkin akan melebihi 15 menit jadi tergantung dengan banyak sedikitnya materinya juga

Mahasiswa : Baik *sensei*, terima kasih atas jawabannya. Untuk wawancaranya sampai disini. Mohon maaf mengganggu waktunya.

### Lampiran 3. Kuesioner Studi Pendahuluan (1)

#### KUESIONER STUDI PENDAHULUAN

(pengampu : Eva Sensei)

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu kami minta kesediaan anda untuk memberikan umpan balik melalui kuesioner ini. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan. Kami harap kuesioner ini diisi dengan sejujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih. Semoga sehat selalu. Terima kasih atas bantuannya

**\*Required**

1. Nama\*

---

2. Kelas\*

*Mark only one oval.*

A

B

Pilihlah salah satu opsi berikut.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

## KESIAPAN MAHASISWA

Kesiapan mahasiswa akan media pembelajaran berteknologi digital\*

*Mark only one oval per row.*

	STS	TS	N	S	SS
Saya memiliki alat untuk mengakses media pembelajaran berteknologi digital (smartphone/laptop/komputer dll)	<input type="radio"/>				
Saya mampu mengoperasikan alat untuk mengakses media pembelajaran berteknologi digital (smartphone/laptop/computer dll)	<input type="radio"/>				
Saya memiliki akses internet untuk menggunakan media pembelajaran berteknologi digital	<input type="radio"/>				
<b>Penggunaan Media Pembelajaran*</b>					
<i>Mark only one oval per row.</i>					
	STS	TS	N	S	SS
Dosen selalu menggunakan media pembelajaran (selain buku) dalam mengajar	<input type="radio"/>				
Dosen menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	<input type="radio"/>				
Dosen melibatkan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran	<input type="radio"/>				

Persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran yang digunakan\*

*Mark only one oval per row.*

	STS	TS	N	S	SS
Media pembelajaran mudah dilihat/terbaca	<input type="radio"/>				
Media pembelajaran menarik	<input type="radio"/>				
Media pembelajaran praktis dan sederhana	<input type="radio"/>				
Media pembelajaran bermanfaat	<input type="radio"/>				
Materi yang dibuat dalam media pembelajaran sudah masuk akal	<input type="radio"/>				
Materi yang dimuat dalam media pembelajaran sudah tersusun dengan baik	<input type="radio"/>				
Contoh-contoh kalimat yang dimuat dalam media pembelajaran sudah sesuai dengan materi	<input type="radio"/>				
Contoh-contoh kalimat yang dimuat dalam media pembelajaran sudah cukup untuk menjelaskan materi	<input type="radio"/>				
Contoh-contoh kalimat yang dimuat dalam media pembelajaran sudah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	<input type="radio"/>				
Materi yang dimuat dalam media pembelajaran sudah tersusun dengan baik	<input type="radio"/>				

Menurut anda, apakah kelebihan video pembelajaran yang digunakan selama ini?

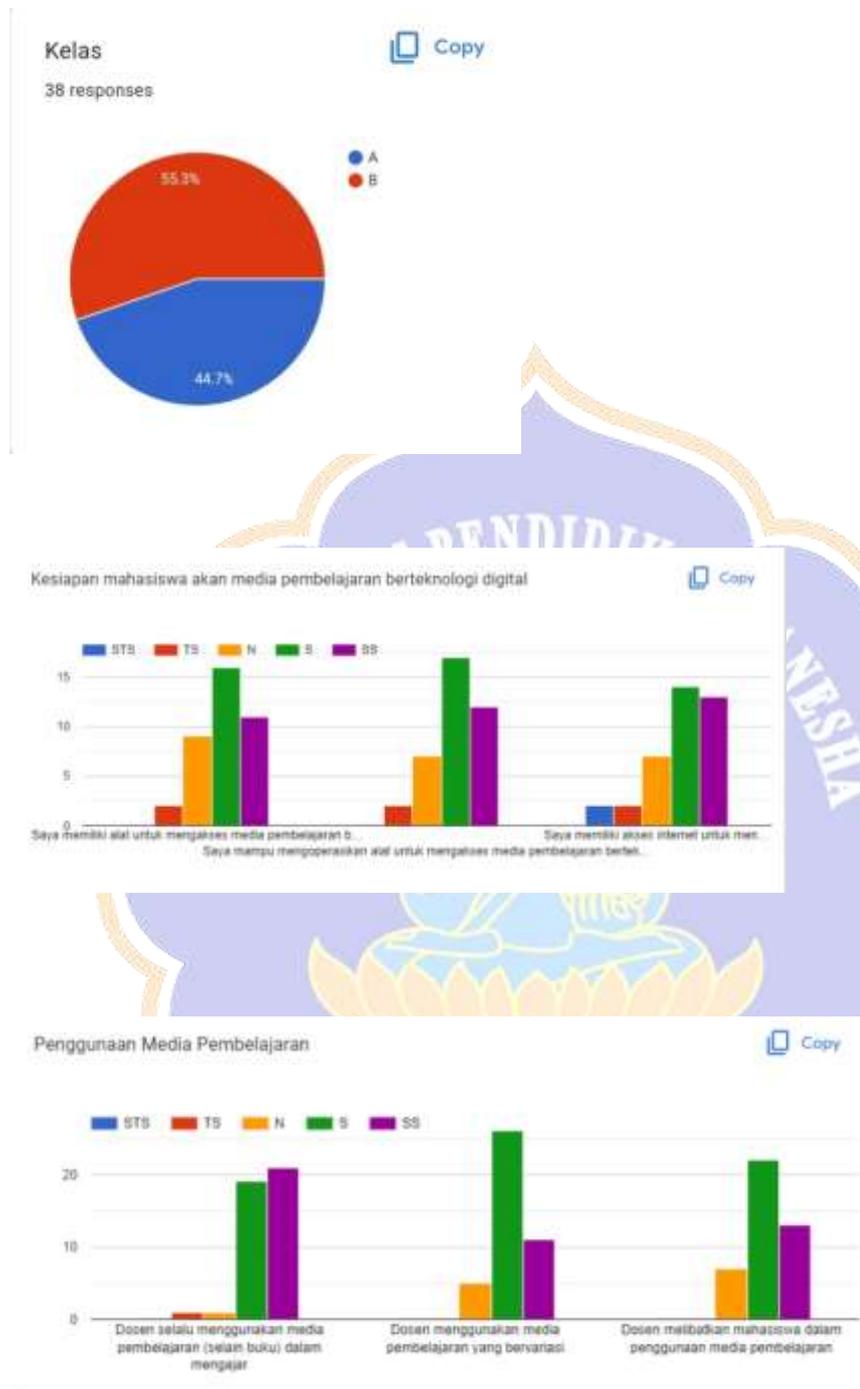
\*

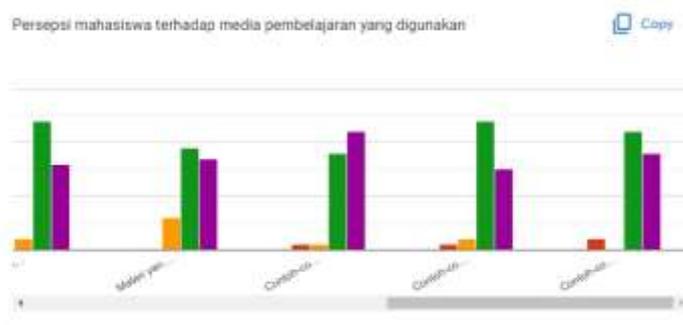
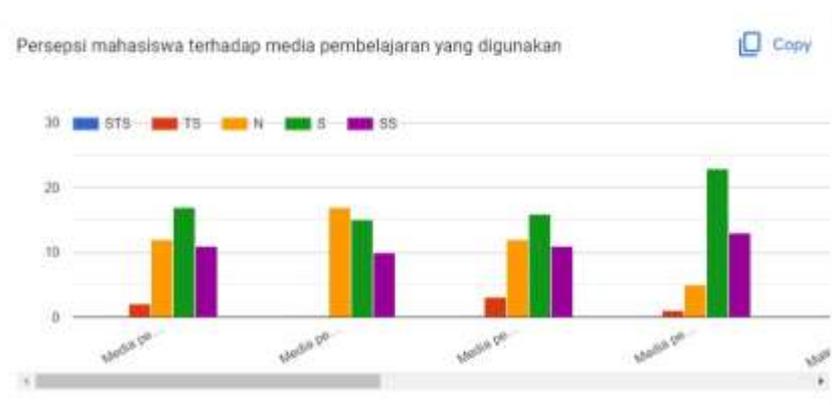
Menurut anda, apakah kekurangan video pembelajaran yang digunakan selama ini? \*

Jika ada pembaruan/penambahan media pembelajaran, media seperti apa yang Anda butuhkan? (misalnya dari segi jenis media/visual/audio/materi/d dll) \*



## Lampiran 4. Hasil Kuesioner Studi Pendahuluan (1)





Menurut anda, apakah kelebihan video pembelajaran yang digunakan selama ini?

Sudah bagus, menarik

Video pembelajaran mudah dimengerti dan memuat semua materi-materi yang ada.

Video sudah menarik dan cukup mudah dipahami

Mampu memaparkan materi dengan baik

MUDAH DIPAHAMI

Materi yang dijelaskan dalam video pembelajaran mudah dimengerti.

Cukup menarik dan mudah dipahami
Terdapat beberapa materi yang tidak ada di buku namun dipaparkan dalam video pembelajaran
Membantu pemahaman yang ada di buku
Membantu pemahaman yang ada di buku Lebih suka video daripada buku
Materi dalam video sudah sesuai dan mudah dimengerti
materi dan contoh yang sudah dijelaskan dengan baik
Karena materi yang disampaikan dalam bentuk video, maka materi tersebut dapat ditayangkan berulang-ulang
<b>TIDAK TERLALU SUSAH DAN PAHAM</b>
Materi yang disampaikan mudah dipahami dengan tampilan yang sederhana
Adanya tambahan informasi di dalam video pembelajaran
Singkat, padat dan jelas dalam menyampaikan materi
Video sangat menarik dan sederhana sehingga mudah dipahami
Menurut saya materi yang dijelaskan mudah dimengerti dan jika belum paham dapat diputar kembali
Menurut saya, materi yang terdapat pada video sudah tersusun rapi sehingga mudah dimengerti.
Menurut saya, lebih mudah dipahami dan praktis. Apabila belum mengerti, video pembelajaran tersebut dapat ditayangkan berulang-ulang.
Menurut saya, materi yang terdapat pada video pembelajaran sudah jelas, singkat dan mudah dipahami. Durasi video juga tidak terlalu panjang
Durasi video pembelajaran tidak terlalu panjang sehingga bisa lebih fokus memahami materi
Video pembelajaran sudah bagus
Penjelasan dari sensei mudah dimengerti karena dapat diputar berulang-ulang
Menurut saya, video penjelasan sensei jelas dan mudah dipahami
Praktis dan mudah dipahami.
bisa dipahami
praktis untuk belajar

Videonya bagus dan gampang dipahami untuk saya
Bisa pakai nonton dihp
Mudah dipahami sensei
Video pembelajaran menarik bagi saya
Bisa nonton dimana saja dan kapan saja
videonya sangat menarik dan bagus
Video yang digunakan menurut saya mudah digunakan dan dipahami
kelebihannya penjelasan mudah dipahami dan seru
Video dari sensei mudah dipahami saya suka penjelasannya

Menurut anda, apakah kekurangan video pembelajaran yang digunakan selama ini?

Belum ada
Menurut saya sudah bagus
Saya rasa tidak ada kekurangan yang krusial
Tidak ada
-
-
Tidak ada kekurangan yang cukup mempengaruhi pemahaman
Memerlukan banyak kuota dalam mengakses video
kekurangan mungkin contohnya
Tidak ada kekurangan.
Menurut saya tidak ada
Kendala sinyal
RASANYA TIDAK ADA
-
Tidak ada kekurangan
Video pembelajaran sudah bagus
Menurut saya tidak ada kekurangan, sudah bagus
Kendala sinyal
Tidak ada kekurangan karena video mudah dipahami dengan baik

-
Tidak ada kekurangan dalam video
Sejauh ini belum ada
tidak ada
Tidak ada kekurangan
Tidak ada kekurangan
Belum ada
sudah pas sensei
karena mudah dipahami jadi belum ada
Tidak ada kekurangan. Video yang sensei berikan sudah bagus dan mudah dimengerti dan bisa diputar berulang-ulang apabila belum mengerti
mungkin karena internet
kekurangannya sejauh ini tidak ada
saya tidak ada. tapi diteman ada kekurangan internet
Karena sudah bagus, jadi tidak ada
Belum ada sensei menurut saya
tidak ada. karena sudah bagus
TIDAK ADA
Sudah pas dngan materi yang saya baca
-

Jika ada pembaruan/penambahan media pembelajaran, media seperti apa yang Anda butuhkan? (misalnya dari segi jenis media/visual/audio/materi/dll)

-
Media dari segi visual dan audio
Sepertinya tidak perlu ada pembaruan ataupun penambahan, saya rasa cukup
belum ada
Tidak ada. karena sudah bagus
Media yang saya butuhkan adalah audio
Visual mungkin
Sudah bagus dan cukup sederhana

Saya rasa, saya tidak perlu
Tidak perlu ada pembaruan
Visual dan audio
Media visual
Visual yang dilengkapi animasi, agar pembelajaran lebih menarik
Audio visual yang dilengkapi gambar dan musik
Mungkin Visual
TIDAK PERLU
Sudah Bagus
Tidak diperlukannya tambahan apapun
sekarang belum. mungkin video
Belum sensei. Tapi mungkin Visual dan audio
Tidak memerlukan pembaruan
Audio visual
Materi bacaan
Media si mungkin seperti film atau anime gitu kali ya
dari saya tidak ada
Tidak Ada
Media yang digunakan sudah cukup.
sudah cukup
videonya bagus,jadi mungiin visual
Belum ada
Materi
Sepertinya tidak perlu karena video yang digunakan saat ini sudah pas
videonya sudah bagus. kalau ada, mungkin visual
Penambahan media pembelajaran tidak diperlukan
TIDAK PERLU

## Lampiran 5. Kuesioner Studi Pendahuluan (2)

### KUESIONER MEDIA PEMBELAJARAN BUNPO

(pengampu : Yeni Sensei)

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu kami minta kesediaan anda untuk memberikan umpan balik melalui kuesioner ini. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan. Kami harap kuesioner ini diisi dengan sejujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih. Semoga sehat selalu. Terima kasih atas bantuannya

**\*Required**

1. Nama\*

---

2. Kelas\*

*Mark only one oval.*

A

B

Pilihlah salah satu opsi berikut.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

## KESIAPAN MAHASISWA

1. Kesiapan mahasiswa akan media pembelajaran berteknologi digital\*

*Mark only one oval per row.*

	STS	TS	N	S	SS
Saya memiliki alat untuk mengakses media pembelajaran berteknologi digital (smartphone/laptop/komputer dll)	<input type="radio"/>				
Saya mampu mengoperasikan alat untuk mengakses media pembelajaran berteknologi digital (smartphone/laptop/computer dll)	<input type="radio"/>				
Saya memiliki akses internet untuk menggunakan media pembelajaran berteknologi digital	<input type="radio"/>				

## MEDIA PEMBELAJARAN

2. Menurut anda, media pembelajaran manakah yang perlu dikembangkan untuk pembelajaran daring pada mata kuliah Bunpou? \*

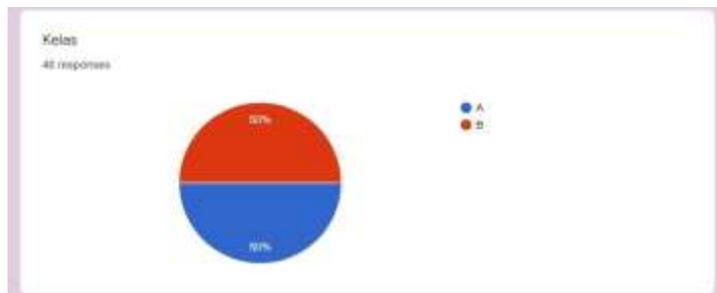
*Mark only one oval.*

- Media berbasis cetak (lembaran lepas dsb)
- Media berbasis visual (powerpoint dsb)
- Media berbasis audio (voice note, podcast, dsb)
- Media berbasis audio visual (film, video, dsb)
- Dll

3. Jelaskan lebih lanjut mengenai jawaban anda pada pertanyaan 4 (anda bisa menyebutkan dan menggambarkan lebih jelas mengenai bagaimana media pembelajaran yang anda butuhkan). \*
4. Menurut anda, apakah kelebihan media pembelajaran (berupa video pembelajaran dari youtube) yang digunakan selama ini dalam pengajaran Bunpou? \*
5. Menurut anda, apakah kekurangan media pembelajaran (berupa video pembelajaran dari youtube) yang digunakan selama ini dalam pengajaran Bunpou? \*



## Lampiran 6. Hasil Kuesioner Studi Pendahuluan (2)



5. Jelaskan lebih lanjut mengenai jawaban anda pada pertanyaan 4 (anda bisa menyebutkan dan menggambarkan lebih jelas mengenai bagaimana media pembelajaran yang anda butuhkan) :

Kegiatan tanya jawab saat melakukan meeting

Media visual yang dapat diakses oleh pelajar dalam kondisi offline atau online. Sehingga dapat dipelajari Kapan saja dan di mana saja

<p>Media berbasis audio. Agar dapat mendengarkan dan lebih gampang mengartikannya.</p>
<p>Media audio visual yg saya maksudkan yaitu berupa video pembelajaran yang dimana didalam video tersebut berisi penjelasan-penjelasan singkat, padat, dan jelas. Dimana didalam video tersebut juga terdapat suara yang menjelaskan hal yang tercantum di dalam gambar video tersebut.</p>
<p>media berbasis visual lebih mudah untuk saya pahami, dengan berbasis visual saya lebih bisa membayangkan/memiliki gambaran terhadap materi yang dijelaskan</p>
<p>Menggunakan video karena kelebihanannya bisa kita putar dimana saja dan kapan saja. Sepertimemasukan di youtube misalnya.</p>
<p>Media pembelajaran yg saya butuhkan adalah seperti buku yang berisi penjelasan pola kalimat lebih detail atau diberikan rekomendasi buku yang penjelasan pola kalimat lengkap dan mudah dimengerti</p>
<p>Menurut saya media pembelajaran yang cocok yaitu audio visual , karena dengan melihat dan jugamendengar materi akan dirasa mudah paham</p>
<p>Karena saya tidak mudah mengingat dan kesulitan menangkap materi yang diajarkan.Dan dikarenakan saya lebih cepat menangkap atau mengingat materi pelajaran secara audio visual</p>
<p>Karena dengan video saya bisa lebih mendapatkan penjelasan yang lebih detail</p>
<p>Melalui film akan lebih menyenangkan dan membuat mahasiswa semangat serta lebih menarik perhatian mahasiswa, selain itu belajar lewat film akan memberikan kesan yang berbeda.</p>
<p>Saya membutuhkan media pembelajaran seperti video pembelajaran agar lebih mudah di pahami</p>
<p>Menurut saya media yang dibutuhkan itu adalah berupa vidio menarik dan mudah untuk dipahami</p>
<p>Berupa video dan audio yang di tambah animasi sedikit.</p>
<p>Jika sensei berkenan mungkin sensei bisa membuat vidio pengajaran yg dari sensei sendiri, karena saya pribadi jujur lebih mengerti dengan penjelasan dari sensei langsung daripada dari vidio yt yg sensei kirimin. Terimakasih sensei</p>
<p>Jika melalui Visual bisa dipelajari pelan-pelan(mengikuti perlahan) ,</p>

<p>sedangkan jika audio atau audio visual jika kecepatan dan terlewat kita akan memutar ulang atau menjeda setiap ingin memastikan sesuatu</p>
<p>Media berbasis audio visual seperti video dapat lebih memudahkan untuk saya memahami materi karena saya lebih paham jika menggunakan video dibandingkan hanya dengan melalui buku saja. Video yang saya maksud yakni video yang menjelaskan sekaligus ada praktek seperti menggunakan animasi</p>
<p>Pada mata kuliah bunpou sudah menerapkan media berbasis audio visual, contohnya sensei selalu memberikan materi sebelum perkuliahan dimulai berupa video penjelasan materi</p>
<p>Sebaiknya pengumpulan tugas renshuu B bisa dibuatkan deadline, supaya mahasiswa mendapat suatu motivasi untuk mengerjakannya lebih awal sehingga menambah wawasan materi ketika perkuliahan dikemudian hari.</p>
<p>Akan seru kalau sesekali ditayangkan film sensei, supaya bisa menambah kosa kata baru dan pola-pola kalimat baru, selain itu bisa memperlancar pengucapan dalam bahasa jepang</p>
<p>Mungkin lebih ke audio visual yang bisa dipakai</p>
<p>Karena akan memberikan gambaran yang lebih karena kombinasi audio dan visual mungkin akan bisalebih menyenangkan dan mudah dimengerti</p>
<p>saya lebih mudah menangkap suatu pelajaran melalui media cetak.</p>
<p>Karena dengan media pembelajaran, dengan Vidio atau film maka saya pribadi lebih mudahmengingat nya, karena kita belajar sambil menonton</p>
<p>Karena kalau media visual, kita bisa paham dengan materi melalui penglihatan kita. Karna terkadang, kita belum bisa mengerti dari apa yang kita dengar sebelum adanya visualisasi</p>
<p>Agar lebih menarik saja vidionya, mahasiswa juga agar nyaman saat menontonnya</p>
<p>Karena dengan media berbentuk video membuat kami lebih mengerti dalam pembelajaran</p>
<p>sejauh ini saya merasa saya lebih bisa mencerna dan menangkap pembelajaran jika melalui poin no 4Karna jika tidak mengerti bisa di ulang2</p>
<p>Penjelasan materi ditampilkan dalam bentuk video karena lebih mudah dipahami dan mudahmengaksesnya.</p>
<p>Menurut pendapat saya pribadi,sayaaamembutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik tetapitetap mengacu pada materi yg ada</p>

<p>Untuk pembelajaran sebenarnya melalui menonton video seperti youtube itu sudah sangat efektif, akan jauh lebih efektif jika di buatannya grup kelompok belajar karena menurut saya mahasiswa akan lebih masuk dan menerima pelajaran itu ketika dia belajar bersama temannya nah pada saat mata kuliah berlangsung hanya tinggal di diskusikan dengan dosen</p>
<p>Karena pembelajaran menggunakan video jauh lebih mudah untuk di mengerti karena tidak hanya mengandalkan suara tetapi juga menggabungkan gambar seperti ppt yang menunjang pembelajaran dan di iringi dengan penjelasan yang mudah di pahami oleh penonton.</p>
<p>Yang lebih saya butuhkan untuk media pembelajaran yaitu berupa kumpulan video, yang dimana video pembelajaran yang diberikan isinya lengkap, mulai dari penjelasan materi secara mendetail hingga contoh kalimat yang sekiranya diperbanyak untuk pemahaman yang lebih dalam.</p>
<p>Seperti gurunya menjelaskan menggunakan media powerpoint dan sebagainya</p>
<p>PowerPoint nya lebih dibuat seru dan tidak membosankan</p>
<p>Seperti video materi yg tidak terlalu panjang dan juga jelas. Disamping itu juga, tidak menghabiskan banyak jaringan/kuota.</p>
<p>Karena dengan media berbasis visual dan audio para mahasiswa tidak akan jenuh saat pembelajaran berlangsung</p>
<p>menurut saya media pembelajaran yang telah di lakukan oleh yeni sensei sudah sangat bagus dan membuat saya mengerti.</p>
<p>Jika menggunakan media audio visual membuat saya lebih mudah untuk mengerti materi</p>
<p>Media video, video tersebut juga berupa games dan tampilan yang jadinya lebih menarik dan menyenangkan.</p>

6. Menurut anda, apakah kelebihan media pembelajaran (berupa video pembelajaran dari youtube) yang digunakan selama ini dalam pengajaran Bunpo? :

<p>Menurut saya vide pembelajaran mampu menjelaskan materi secara detail. Sehingga bisa memahamimateri dengan baik.</p>
<p>Media pembelajaran dalam bentuk video memiliki kelebihan dalam penyampaian materinya, karenadapat didengar dan dilihat</p>

Kelebihannya dapat mengulang-ngulang saat materi yang duluan didapat lupa.
Memudahkan saya untuk mengaksesnya sensei walaupun video itu sudah diupload bulan lalu tapi hari ini masih bisa diakses untuk dipelajari selain itu saya lebih cept memahami materi dengan menonton video
Lebih mudah untuk memahami materi yg ada di buku
Kelebihannya dengan menonton video ini kan bisa di ulang ulang jadi ketika kita belum paham mengenai yang ada di video itu bisa ditonton ulang lagi
Saya menjadi lebih mudah memahami karena melalui video yang sensei berikan sudah berisi penjelasan yang menurut saya sudah mudah di paham dan jika saya agak kurang mengerti bisa saya ulang kembali videonya sampai saya mengerti.
Video yang berisikan materi pembelajaran bisa dilihat dan dipelajari kapan saja
Lebih memahami materi
Singkat, jelas, padat
Sudah cukup jelas dan juga tidak seperti vidio materi dari lain channel yg hampir 30 menit.
Menurut saya lumayan bagus karena materi yang sudah di jelaskan dapat di lihat berkali kali
Dapat mengetahui materi tanpa meraba-raba
Video bisa di ulang-ulang sehingga dapat memudahkan mengertikan materi
Lebih mengerti dan praktis
Kelebihannya yaitu penjelasannya singkat dan jelas. Apalagi berisi ppt yang mudah dimengerti dan audio yang menjelaskan maksud tersebut
dapat diulang dan diputar saja, dapat diputar kebelakang jika melewati beberapa hal dalam video, dapat di pause terlebih dahulu jika ingin mencatat
Menurut saya kelebihan media pembelajaran berupa video yaitu lebih menarik karena terdapat gambaran berupa perpaduan visual dan audio visual. Selain itu dapat di pause dan dapat diputar kapan saja dan di mana saja. Juga pada video sudah sangat dijelaskan dengan baik dan disertai contoh-contoh beserta games.
Penjelasannya mudah dipahami dan diberikan contoh2 kalimat yang membantu menambah pemahaman.
Video dari youtube terasa jelas dan mudah dimengerti, memberikan materi

point" nya tidak adabertele-tele
kelebihannya adalah saya bisa belajar dan memahami materi secara berulang-ulang
Praktek langsung
Simple, praktis, bisa di akses oleh siapa saja, dimana saja.
Mudah di pahami dan mudah di akses
Kelebihannya adalah bisa lebih jelas layaknya kota tatap muka dengan dosen pembimbing langsung pada saat menjelaskan materi, selain itu kelebihannya juga menurut saya lebih mudah untuk dimengerti.
Bisa diulang video nya.
Lebih mudah paham tapi tergantung dari yg menjelaskan materinya
Kelebihannya tentu mudah diakses dan isi materinya yang cukup rinci
Kelebihannya yaitu mudah untuk dipahami dan dapat untuk diulang-ulang
Dapat di ulang-ulang jika belum mengerti
Penjelasan dari sensei benar-benar detail, dan seluruh mahasiswa secara merata juga dapat mengerti materi yang dijelaskan karena adanya pembahasan dalam sistem drill.
Bisa di ulang setiap hari, seandainya lupa dengan materinya masih bisa di buka dan di pelajari
Sangat membantu pembelajaran bunpo saat ini, saya senang dalam mengakses videopembelajarannya
Bisa dilihat secara berulang ulang
Cukup bisa membantu mahasiswa dalam menangkap suatu materi baru
Dengan pembelajaran Vidio Jika ada materi yang kurang jelas maka saya bisa memutar ulangmaterinya
Menurut saya sudah bagus dan lebih mudah dimengerti
Kelebihannya itu materinya dapat diulang ulang dilihat di vidio tersebut jika kita lupa
Materi yg diajarkan lebih mudah di pahami
kelebihannya lebih menrangkan dengan jelas dan dapat di cari dari berbagai sumber

7. Menurut anda, apakah kekurangan media pembelajaran (berupa video pembelajaran dari youtube) yang digunakan selama ini dalam pengajaran Bunpo?

Menurut saya tidak ada kekurangan apapun.
Terlalu membutuhkan banyak kuota untuk mengakses
Untuk teman yang mahal biaya di kouta pasti sangat berat, tapi jika saya yang menggunakan wifimasih aman saja.
Kekita saya kendala jaringan susah membuka video tersebut
Mungkin dari pembahasan soal atau contoh contoh soalnya lebih diperbanyak lagi agar materi dapat lebih dipahami dengan baik.
Kekurangannya adalah kuota internet yg sangat boros untuk terus terus ab menonton video melalui youtube mungkin itu saja ke kekurangannya
Kekurangannya mungkin hanya kendala di sinyal saat pengaksesan selain itu tidak ada
Terkadang beberapa video hanya berisikan sekedar penjelasan mengenai materi pembelajaran
Videonya terlalu panjang
Kendala sinyal
Mungkin kendalanya hanya pada koneksi atau jaringan.
Kalau menurut saya dengan menggunakan media pembelajaran berupa video, hanya memiliki sedikit kekurangan
menghabiskan kuota yang lumayan
Internet yang bermasalah
Banyak menghabiskan kuota
Kekurangannya yaitu terkadang salah ketik didalam ppt yang ditampilkan didalam video.
jika durasi video terlalu lama maka akan membuat bosan dan materi sulit dipahami
Kekurangan media pembelajaran dari youtube mungkin tidak adanya komunikasi intens dengan dosen.
Videonya sudah baguss, Mungkin hanya sedikit monoton saja. Tapi mudah

dipahami
Sinyal yang bermasalah membuat video youtube kadang loading dan membuat mood belajar rusak
terkadang karena kendala sinyal ,jadi sulit untuk menggunakan aplikasi youtube atau terkadang juga gamabarnya menjadi agak buram sehingga sulit melihat video dari pelajaran tersebut
Sudah baik, mungkin lebih dijelaskan lagi lebih detail
Terkadang durasi video terlalu panjang, dan malah jadi tidak fokus
Terkadang sering terkendala kuota youtube karena boros kuota
Kekurangannya mungkin vidionya terlalu panjang, sehingga terkadang menimbulkan efek bosan
Terkadang sulit untuk dimengerti.
Tergantung dari vidio dan cara orang tersebut menjelaskan
Untuk kekurangan mungkin jika menonton video, terkadang rasa bosan cepat memasuki. Karenaseakan video tersebut terkesan monoton
Kekurangannya yaitu hanya di kuota dan jaringan saja. Terkadang jika jaringan tidak stabil maka akan kesulitan untuk memahami materi dan sedikit menguras kuota
Menurut saya belum ada kekurangan
Sejauh yang saya perhatikan, kekurangan dari media YouTube sepenuhnya sudah tidak ada.
Sudah sangat membantu sensei
Mungkin lebih ke arah malas dalam menontonnya sensei tetapi saya tetap menonton vidio tersebut karena pembelajaran ada disana, kekurangan lainnya mungkin dalam hal kuota yang terbatas
Selama ini belum ada kendala yang ditemukan
tidak semua mahasiswa bisa belajar melalu media visual seperti itu
Menurut saya tidak ada,kecuali masalah internal karena Kouta dan sinyal saya yg buruk
Di rumah saya tidak ada akses sinyal. Jadinya ketika mempelajari materi dari Youtube, harus mencarisinyal terlebih dahulu

Menurut saya sudah baik
Terkadang pembahasan tiap channel youtube yg di berikan berbeda-beda
membutuhkan kuota ekstra



### Lampiran 7. Kuesioner Studi Pendahuluan (3)

#### KUESIONER VIDEO PEMBELAJARAN BUNPO SHOCHUKYU

(pengampu : Yeni Sensei)

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik.

Oleh karena itu kami minta kesediaan anda untuk memberikan umpan balik melalui kuesioner ini.

Berdasarkan hasil kuesioner sebelumnya, diketahui bahwa 70% mahasiswa memerlukan pengembangan media audio visual untuk pembelajaran Bunpo. Oleh karena itu, hasil dari kuesioner lanjutan ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih lanjut mengenai media yang diperlukan.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan. Kami harap kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih. Semoga sehat selalu. Terima kasih atas bantuannya

---

**\*Required**

1. Nama\*

---

2. Kelas\*

*Mark only one oval.*

A

B

Pilihlah salah satu opsi sesuai dengan karakteristik video pembelajaran yang anda butuhkan untuk mata kuliah Bunpo Shochukyu

### Karakteristik Video Pembelajaran

1. Berapa lamakah durasi per video yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?\*

*Mark only one oval.*

- A. 1-5 menit
- B. 6-10 menit
- C. 11-15 menit
- D. 16-20 menit
- E. lebih dari 20 menit

2. Terkait keberadaan animasi, manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?\*

*Mark only one oval.*

- A. Dilengkapi animasi
- B. tidak dilengkapi animasi

3. Terkait keberadaan backsound (music pengiring), manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?\*

*Mark only one oval.*

- A. Dilengkapi backsound
- B. tidak dilengkapi backsound

4. Terkait sumber materi, manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?\*

*Mark only one oval.*

A. Dari buku minna no nihongo saja

B. Dari berbagai sumber

5. Terkait materi video, manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?\*

*Mark only one oval.*

A. pola kalimat saja (langsung ke soal no 7)

B. pola kalimat + contoh kalimat (lanjut ke soal no 6)

C. pola kalimat + contoh kalimat + kuis kecil (lanjut ke soal no 6)

6. Terkait contoh kalimat, manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?\*

*Mark only one oval.*

A. Contoh kalimat sesuai buku Minna no Nihongo

B. Contoh kalimat sesuai kehidupan sehari-hari

7. Terkait distribusi video, yang manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Bunpo Shochukyu?\*

*Mark only one oval.*

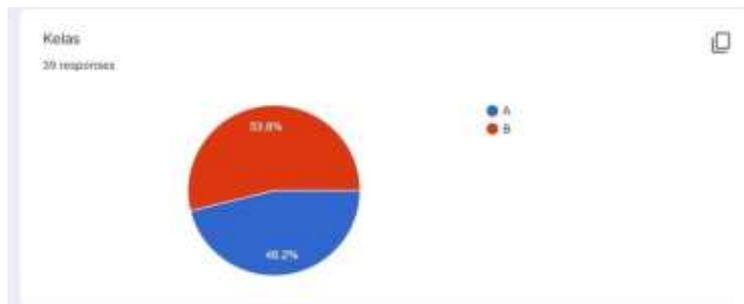
A. Video tersedia online (youtube, google drive, dropbox, dsb)

B. Video tersedia offline (tersimpan di flashdisk, CD, dsb)

C. Video tersedia baik online maupun offline

8. Silakan komentar pada kolom berikut jika ada hal yang ingin anda tambahkan terkait karakteristik video pembelajaran Bunpo Shochukyu.

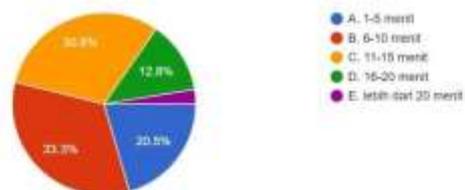
### Lampiran 8. Hasil Kuesioner Studi Pendahuluan (3)



#### Karakteristik Video Pembelajaran

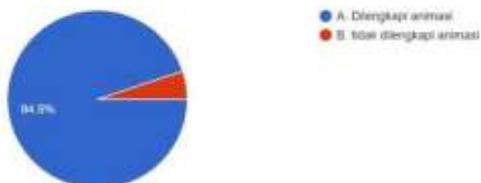
1. Berapa lamakah durasi per video yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Burpo Shochukyu?

39 responses



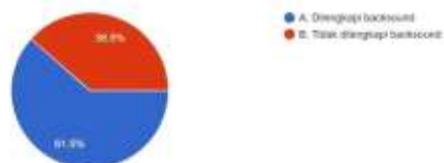
2. Terkait keberadaan animasi, manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Burpo Shochukyu?

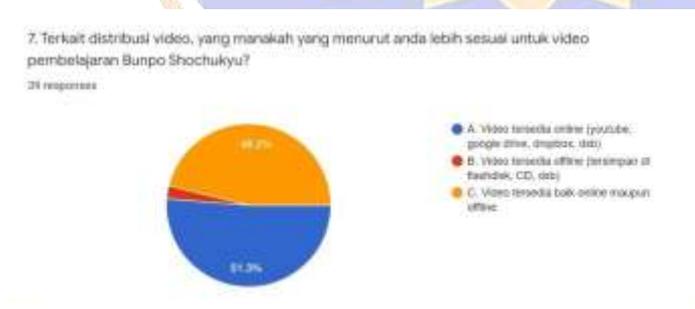
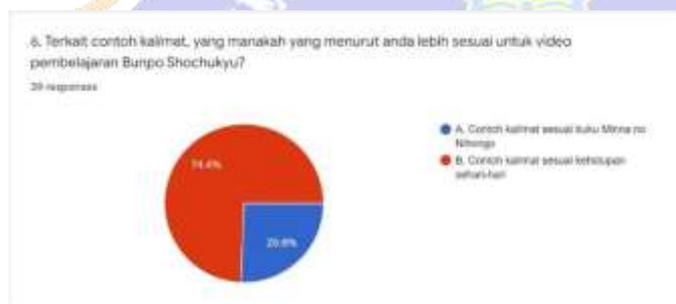
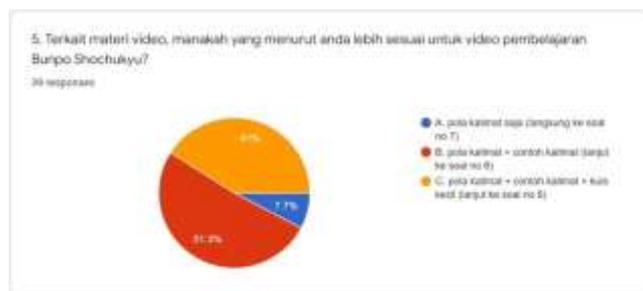
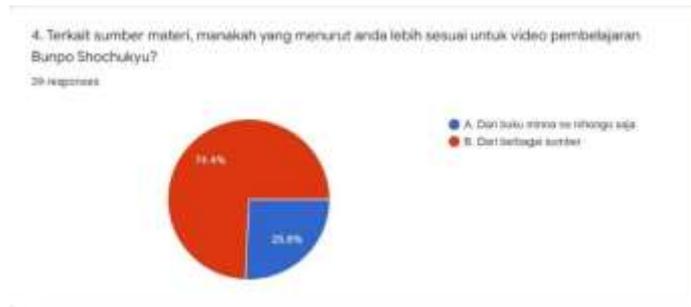
39 responses



3. Terkait keberadaan backsound (musik pengiring), manakah yang menurut anda lebih sesuai untuk video pembelajaran Burpo Shochukyu?

39 responses





**8. Silakan komentar pada kolom berikut jika ada hal yang ingin anda tambahkan terkait karakteristik video pembelajaran Bunpo Shochukyu.:**

Sudah sangat memuaskan

Tidak ada
Dari saya sudah cukup
Menurut saya tidak ada tambahan karena pada kuisisioner di atas sudah jelas dan rinci. Terimakasih.
Saya punya rekomendasi website yang berisi banyak ilustrasi, Sensei. Berikut nama website nya : Blush Design  Saya memang belum survei website nya, namun saya harap website nya bisa membantu Sensei jika ingin membuat video pembelajaran secara mandiri seperti yang Eva Sensei lakukan. 🙏
Saya rasa sudah cukup sensei
Jika bisa di akhir video pembelajaran Bunpo Shochukyu berisikan point penting atau sepertikesimpulan materi yang di pelajari.
Video pembelajaran mungkin berdurasi kurang dari 5 menit, dan penyampaiannya langsung ke materisehingga mudah dipahami.
Video pembelajarannya agar di buat semenarik mungkin biar mahasiswa pada saat melakukan perkuliahan tidak jenuh
Menurut saya pribadi mungkin video bisa ditambah dengan warna warna yang menarik yang selaras dengan animasi yang ada didalam video agar lebih cepat untuk mengingat dan belajar menjadi tidak jenuh karena menampung materi. Jadi biarpun materinya susah warna-warna itu dapat membantu untuk menjernihkan pikiran dan membuat semangat belajar lagi.
tidak ada
-
Tidak ada tambahan, Sekian terimakasih sensei
-
-
-
sungguh senang sekali rasanya bila video pembelajaran bunpo mempunyai video materi. Untuk tambahannya mungkin bisa memberikan contoh atau kosa kata baru sensei, jadinya selain kita belajar mengenai materi namun kita juga mendapatkan kosa kata baru yang belum kami ketahui. Semangat sensei untuk

membuat video materinya dan jaga kesehatannya selalu:)
<p>Untuk tenggat penugasannya bisa diberikan waktu 3 hari termasuk renshuu dan juga tugas lain di schoology,karena benturan biasanya dengan tugas chokai dan juga tugas kanji di hari rabu.mungkin tenggatnya bisa 3 hari setelah perkuliahan soalnya saya sering typo karna membuatnya di malam hari,di pagi/siangnya biasanya membuat chokai dan penugasan kanji individu maupun kelompok.</p> <p>Kemudian mungkin menurut saya lebih efektif menggunakan wa grup(diperbanyak) karena jika menggunakan zoom saat gangguan,materinya terkadang tidak bisa tersampaikan dengan baik sensei,kemudian saat tes saya lebih suka menggunakan manual/pdf,karena .Selain itu,saya kira konsepnya sudah bagus</p>
Video pembelajaran yang berisikan penjelasan secara rinci, banyak pola kalimat, serta contoh kalimat mengenai materi yang dibahas.
-
Karakteristik dari video pembelajaran dapat mengambil tema bebas
.
mungkin sensei bisa melihat di ig dengan akun studyin.japanese untuk dijadikan referensi, menurut saya pribadi vidio mereka mudah dipahami dan tidak membosankan
Video menarik relevan dengan kehidupan dengan sehari hari dan bisa juga ditambahkan unsur meme agar mahasiswa tidak bosan dan pembelajaran tidak terlalu monoton
Tidak ada
Video pembelajaran bunpou sudah cukup bagus sensei, mungkin sedikit ditambahkan pada hal-hal diatas yang sudah saya pilih. Terima kasih
Menurut saya sudah tidak ada lagi karena seperti yang saya lihat pertanyaan diatas sudah mencakup semuanya
Tidak ada semua sudah tercakup dalam pilihan di atas
Tidak ada
-

Tidak ada
-
Untuk karakteristik tidak ada yang bisa disampaikan lagi
Vidionya biar menarik dan juga materinya lengkap
Tidak ada
Dari saya tidak ada
seperti jawaban dari pilihan di atas, karna dengan itu belajar akan lebih mudah menurut saya



## Lampiran 9. Skenario

### a. BAB 44

No.	Adegan	Narasi	Garis Besar
1	Pembuka	<p>“<i>Minna san, konnichiwa.</i> Diah <i>to moushimasu.</i> Pada BAB sebelumnya, yaitu BAB 43, kita sudah membahas tentang penggunaan pola kalimat <i>-sou desu, -te kimasu,</i> dan <i>-te kuremasenka.</i></p> <p>Nah, pada bab ini, yaitu bab 44, kita akan membahas penggunaan <i>-sugimasu, -yasui desu, -nikui desu, -ku shimasu,</i> dan <i>-ni shimasu.</i>”</p>	<p>Memperkenalkan diri</p> <p>Mereview kembali</p> <p>Mengenalkan materi</p>
2	Isi	<p>“Sebelum ke pola kalimat pertama, perhatikan gambar berikut. Menurut kalian, ini gambar apa <i>minna san?</i></p> <p>Nah, gambar berikut adalah seorang wanita yang membeli banyak minuman. Membeli banyak minuman dalam bahasa Jepang akan menjadi, <i>Nomimono o kai sugimasu.</i></p> <p>Nah, berdasarkan makna kalimat, <i>-sugimasu</i> ini digunakan untuk apa ya, <i>minna san?</i></p> <p>Jadi, <i>-sugimasu</i> digunakan untuk menunjukkan tingkat perbuatan yang berlebihan dan kondisinya</p>	<p>Menjelaskan pola kalimat <i>-sugimasu</i></p>

	<p>tidak diharapkan oleh pembicara.</p> <p>Aturan bentuk penggunaan pola kalimat ini, yaitu:</p> <p>Verba bentuk <i>masu</i> kemudian ditambahkan <i>-sugimasu</i>.</p> <p>Contohnya <i>Bakso o tabesugimasu</i>. Yang artinya Terlalu banyak makan bakso.</p> <p>Berikutnya, adjektiva i, akhiran i dihilangkan kemudian dibubuhkan <i>-sugimasu</i>.</p> <p>Contohnya <i>kono kooii wa amasugimasu</i>. Yang artinya kopi ini terlalu manis.</p> <p>Berikutnya, adjektiva na, akhiran na dihilangkan, kemudian dibubuhkan <i>-sugimasu</i>.</p> <p>Contohnya <i>Kono bunpo wa fukuzatsu sugimasu</i>. Yang artinya pola kalimat ini terlalu rumit.</p> <p><i>-Sugimasu</i> bentuk kamusnya <i>sugiru, minna san</i>. Nah, konjugasinya pun sama seperti verba kelompok 2. Contohnya <i>Kyou no jugyou wa kantan sugite, omoshirokunai desu</i>. Yang artinya kuliah hari ini terlalu mudah, jadi tidak menarik.”</p>	
	<p>Oke, <i>minna san</i>. Sebelum lanjut, saya ingin bertanya.</p> <p>Saat pembelajaran bahasa Jepang di kelas, khususnya saat <i>choukai</i>,</p>	<p>Menjelaskan pola kalimat <i>-yasui desu</i> dan <i>-nikui desu</i></p>

		<p>menurut kalian, di mana tempat duduk yang paling nyaman?</p> <p>Biasanya di depan, ya. Karena penjelasan dari <i>sensei</i> atau audio <i>chokai</i> mudah didengar. Dalam bahasa Jepang akan menjadi <i>kikiyasui desu</i>. Dibandingkan bagian paling belakang, ya <i>minna san</i>. Sulit didengar. Dalam bahasa Jepang menjadi <i>kikinikui desu</i>.</p> <p>Oke, berdasarkan penjelasan saya tadi, kira-kira makna dari penggunaan pola kalimat <i>-yasui desu</i> dan <i>-nikui desu</i> apa ya, <i>minna san</i>?</p> <p>Nah, <i>-yasui desu</i> di sini bukan berarti murah pada harga, ya <i>minna san</i>, tapi artinya mudah. Seperti sesuatu yang mudah dilakukan atau terjadi. Sedangkan <i>-nikui desu</i> sebaliknya, yaitu sulit.</p> <p>Aturan bentuk penggunaan pola kalimat ini, yaitu:</p> <p>Verba bentuk <i>masu</i>, akhiran <i>masu</i> diganti dengan <i>-yasui desu</i> atau <i>-nikui desu</i>.</p> <p>Contohnya <i>Eigo wa manabiyasui desu</i>. Artinya bahasa Inggris mudah dipelajari. Nah, jadi, bentuk <i>masu</i> dari <i>manabiyasui</i></p>	
--	--	--	--

		<p>adalah <i>manabimasu. masunya</i> diganti <i>yasui ya, minna san</i>.</p> <p>Contoh berikutnya, <i>shiroi syatsu wa yogore yasui desu</i>. Artinya kaos putih mudah kotor.</p> <p>Contoh berikutnya <i>Kono kanji wa kaki nikui desu</i>. Nah, bentuk <i>masu</i> dari <i>kakinikui</i> adalah <i>kakimasu</i>. Arti dari contoh kalimat tersebut huruf kanji ini sulit ditulis.</p> <p>Contoh berikutnya <i>Ame no hi wa sentaku mono ga kawaki nikui desu</i>. Artinya Saat hujan, cucian sulit kering.</p> <p>-<i>Yasui desu</i> dan -<i>nikui desu</i> memiliki konjugasi yang sama dengan adjektiva i. Nah, apakah kalian masih ingat dengan adjektiva i, <i>minna san</i>?</p> <p>Contoh adjektiva i yaitu <i>ooki, nagai, atsui</i>, dan sebagainya.</p> <p>Contoh kalimatnya <i>sensei no jugyou wa wakariniku kute, omoshirokunai desu</i>. Artinya pembelajaran dari guru sulit dimengerti, jadi membosankan.”</p>	
		<p>“Nah, <i>minna san</i>, sebelum lanjut ke pola kalimat berikutnya, perhatikan gambar berikut. Ini gambar apa ya, <i>minna san</i>?</p> <p>Ya, ini gambar kamar yang kotor.</p>	<p>Menjelaskan pola kalimat <i>-ku shimasu</i> dan <i>-ni shimasu</i></p>

		<p>Kemudian saya membersihkan kamar tersebut. Jadi, kamar yg kotor pun menjadi bersih. Nah, kegiatan yg saya lakukan pada gambar dalam bahasa Jepang adalah <i>heya o kirei ni shimasu</i>.</p> <p>Oke, berdasarkan penjelasan dari gambar, kira-kira <i>-ni shimasu</i> digunakan untuk menyatakan apa ya, <i>minna san</i>?</p> <p>Nah, jadi pola kalimat <i>-ni shimasu</i> digunakan untuk menyatakan subjek yang mengubah sesuatu menjadi suatu keadaan. Begitupun dengan <i>-ku shimasu</i>.</p> <p>Untuk membuat kalimat ini, akhiran <i>i</i> pada adjektiva <i>i</i> dihilangkan, lalu dibubuhkan <i>-ku shimasu</i>. Contohnya: <i>kikoenai kara, supikaa no oto o ookikushimasu</i>. Artinya karena tidak terdengar, saya membesarkan volume speaker.</p> <p>Berikutnya, akhiran dari adjektiva <i>na</i> dihilangkan lalu dibubuhkan <i>-ni shimasu</i>.</p> <p>Contohnya <i>heya o kirei ni shimasu</i>. Yang artinya Saya membersihkan kamar.</p> <p>Berikutnya nomina pertama ditambah nomina kedua lalu</p>	
--	--	---	--

	<p>dibubuhkan <i>-ni shimasu</i>.</p> <p>Contohnya: <i>Gohan o hanbun ni shimasu</i>. Artinya membagi nasi menjadi setengah.</p> <p>Selain itu, nomina ditambah <i>-ni shimasu</i> juga bisa digunakan untuk menyatakan pilihan dan keputusan loh, <i>minna san</i>.</p> <p>Contohnya perhatikan percakapan antara A dan B. A berkata <i>ocha ni shimasuka, koohii ni shimasuka?</i> Artinya apakah anda pilih teh atau kopi? Kemudian B menjawab <i>ocha ni shimasu</i>. Yang artinya saya pilih teh.</p> <p>Nah, berdasarkan percakapan, pola kalimat mana yang menyatakan keputusan, <i>minna san?</i></p> <p>Ya, jadi pola kalimat yang menyatakan keputusan adalah yang B, sedangkan yang A untuk menyatakan pilihan.”</p>	
	<p>“Oke, <i>minna san mou wakarimashitaka?</i> <i>Jaa</i>, sebelum lanjut ke kesimpulan kita kuis sebentar.</p> <p>Nah, perhatikan kalimat rumpang berikut.</p> <p><i>Kono hon wa nani nani sugiru to omoimasu.</i></p>	Kuis

		<p>Kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah?</p> <p>Nah, silakan dijawab, lalu tulis jawaban kalian di kolom komentar, ya.</p> <p>Jadi, jawabannya <i>taka ya, minna san</i>.</p> <p><i>Jaa</i>, sekarang kita lanjut ke bagian kesimpulan.”</p>	
3	Kesimpulan	<p>“Nah, berikut merupakan poin-poin penting pada materi hari ini. Untuk menyatakan tingkat perbuatan yang berlebihan gunakan pola kalimat <i>-sugimasu</i>. Untuk menyatakan hal yang mudah gunakan pola kalimat <i>-yasui desu</i>. Untuk sebaliknya, yaitu sulit gunakan <i>-nikui desu</i>. Untuk menyatakan subjek yang mengubah sesuatu menjadi suatu keadaan gunakan pola kalimat <i>-ku shimasu</i> dan <i>-ni shimasu</i>. <i>-Ku shimasu</i> untuk adjektiva i, sedangkan <i>-ni shimasu</i> untuk adjektiva na dan nomina. Nomina ditambahkan <i>ni shimasu</i> juga bermakna pilihan atau keputusan.”</p>	Menyimpulkan materi
4	Penutup	<p>“Oke, <i>Minna san mou wakarimashitaka?</i></p> <p>Jika sudah, <i>reibun o tsukutte</i></p>	Menutup

		<p><i>mimashou</i>. Buatlah contoh kalimat sesuai dengan pola kalimat pada BAB 44 di kolom komentar, ya. <i>Jaa</i>, demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini, mengenai pola kalimat <i>bunpo shochukyu</i> pada BAB 44. Semoga bermanfaat. Terima kasih telah menonton video, dan berikan komentar apabila ada yang kurang dimengerti. <i>Matane</i>”</p>	
--	--	---	--



## b. BAB 45

No.	Adegan	Narasi	Garis Besar
1	Pembuka	<p>“<i>Minna san, Konnichiwa.</i> Jumpa lagi dengan saya Diah.</p> <p>Nah, pada BAB sebelumnya, yaitu BAB 44, kita sudah membahas tentang penggunaan pola kalimat <i>-sugimasu, -yasui desu, -nikui desu, -ku shimasu</i> dan <i>-ni shimasu.</i></p> <p>Nah, pada BAB ini, yaitu BAB 45, kita akan membahas penggunaan <i>-baai wa</i>, dan <i>-noni.</i> <i>Jaa, hajimemashou.</i>”</p>	<p>Memperkenalkan diri</p> <p>Mereview kembali</p> <p>Mengenalkan materi</p>
2	Isi	<p>“Sebelum ke pola kalimat pertama, apakah kalian pernah mendengar kalimat <i>Shitsumon ga aru baai wa te o agete kudasai.</i> Jika pernah, arti kalimat tersebut apa ya, <i>minna san?</i></p> <p>Nah, kalimat tersebut artinya kalau ada pertanyaan silakan angkat tangan.</p> <p>Ok, berdasarkan arti dari kalimat, kira-kira <i>-baai wa</i> digunakan untuk menyatakan apa, <i>minna san?</i></p> <p>Jadi, <i>-baai wa</i> yaitu ungkapan yang digunakan untuk memberikan asumsi pada suatu keadaan. Nah, klausa yang mengikutinya merupakan klausa</p>	<p>Penjelasan pola kalimat <i>-baai wa</i></p>

		<p>yang menyatakan akibat atau cara menanggulangi.</p> <p>Untuk membuat kalimat ini gunakan verba bentuk kamus lalu ditambahkan <i>-baai wa</i>.</p> <p>Contohnya <i>Netsu ga deru baai wa, kono kusuri o nonde kudasai</i>. Artinya jika muncul demam, silakan minum obat ini.</p> <p>Berikutnya verba bentuk <i>-ta</i> lalu ditambahkan <i>-baai wa</i>.</p> <p>Contohnya <i>jikan ni okureta baai wa, kyoushitsu ni wa hairemasen</i>. Artinya apabila terlambat, tidak dapat masuk kelas.</p> <p>Berikutnya verba bentuk <i>-nai</i>, lalu ditambahkan <i>-baai wa</i>.</p> <p>Contohnya <i>juugyou ni ma ni awanai baai wa renraku shite kudasai</i>. Artinya apabila anda tidak akan datang ke kelas tepat waktu, silakan hubungi saya.</p> <p>Berikutnya, adjektiva <i>i</i>, lalu ditambahkan <i>-baai wa</i>.</p> <p>Contohnya <i>choushi ga warui baai wa yasunde kudasai</i>. Artinya apabila kondisi tubuh tidak baik, silakan istirahat.</p> <p>Berikutnya adjektiva <i>na</i>, tidak menambahkan <i>-da</i> tapi menggunakan <i>na</i>, lalu ditambahkan <i>-baai wa</i>.</p>	
--	--	--	--

	<p>Contohnya <i>okane ga hitsuyou na baai wa, itte kudasai</i>. Artinya jika membutuhkan uang, tolong katakan.</p> <p>Sedangkan pada nomina, tambahkan <i>no</i> setelahnya, lalu bubuhkan <i>-baai wa</i>. Contohnya <i>jishin no baai wa, tsukue no shita ni kugutte kudasai</i>. Artinya dalam kondisi gempa, silakan menunduk di bawah meja.”</p>	
	<p>“Baik, <i>minna san</i> sebelum lanjut saya ingin bertanya. Apakah kalian pernah kecewa karena berekspektasi terlalu tinggi? Sama seperti perempuan ini. Sudah 30 menit Ia menunggu temannya, namun temannya tidak kunjung datang. Dalam bahasa Jepang, kalimat yang dikatakan perempuan ini adalah <i>Sanjuupun mo matta no ni, kare wa mada kite inai</i>.</p> <p>Nah, Perempuan ini pun merasa kecewa karena berekspektasi bahwa teman laki-lakinya akan datang tepat waktu.</p> <p>Oke, berdasarkan penjelasan saya, makna dari penggunaan pola kalimat <i>-noni</i> di sini untuk menyatakan apa, <i>minna san</i>?</p> <p>Pola kalimat <i>-noni</i> digunakan</p>	<p>Menjelaskan pola kalimat – <i>noni</i></p>

		<p>apabila kalimat akhir berlawanan dengan apa yang diperkirakan kalimat awal atau hal yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Karena tidak sesuai dengan ekspektasi, -<i>noni</i> ini untuk mengungkapkan sesuatu yang mengejutkan, mengecewakan, atau yang di luar dugaan.</p> <p>Cara membuat kalimat -<i>noni</i>, yaitu pada verba, gunakan bentuk biasa, lalu bubuhkan -<i>noni</i>, dan tambahkan kalimat berikutnya.</p> <p>Contohnya <i>mainichi undoushite iru noni, zenzen yasemasen</i>. Artinya padahal setiap hari olahraga, tapi masih belum kurus. Adjektiva i tidak ada perubahan. Langsung saja dibubuhkan -<i>noni</i> dan kalimat berikutnya.</p> <p>Contohnya <i>kare no ie ga chikai noni, itsumo juugyou ni okuretane</i>. Artinya padahal rumahnya dekat, tapi sering telat masuk kelas.</p> <p>Adjektiva na tidak menambahkan -<i>da</i>, tapi menggunakan na, lalu dibubuhkan -<i>noni</i>. Contohnya <i>kanojo ga kirei na noni, kareshi ga imasen</i>. Artinya padahal cantik, tapi dia belum punya pacar.</p>	
--	--	---	--

	<p>Nah, pada nomina, tidak menambahkan <i>-da</i>, tapi menggunakan <i>-na</i>, lalu bubuhkan <i>-noni</i>. Contohnya <i>mou sugu shiken na noni, benkyou no yaruki ga demasen</i>. Artinya padahal sebentar lagi ujian, tetapi tidak memiliki motivasi belajar.</p> <p>Nah, <i>minna san</i>, menurut kalian apakah ada perbedaan antara pola kalimat <i>-noni</i> dengan <i>-ga</i> atau <i>-temo</i>? Tentu berbeda, ya.</p> <p>Contohnya <i>watashi no heya wa semai ga, kirei desu</i>. Yang berarti kamar saya sempit tetapi bersih.</p> <p>Nah, di pola kalimat ini kita tidak bisa menggunakan <i>-noni</i>. Karena kalimat ini hanya menghubungkan dua penilaian yang berbeda, sehingga bagian kalimat akhir tidak berlawanan dengan ekspetasi kalimat awal.</p> <p>Contoh berikutnya <i>ashita ame ga futtemo, dekakemasu</i>. Artinya walaupun besok hujan, saya akan berangkat. Kalimat ini juga tidak bisa diganti dengan <i>-noni, minna san</i>. Karena pada kalimat awal terdapat hipotesa atau hal yang belum terjadi, sedangkan <i>-noni</i> hanya menunjukkan hal yang sudah terjadi.</p>	
--	--	--

		<p>Contohnya <i>yakusoku o shita noni, doushite konakattandesuka</i>. Yang artinya padahal sudah berjanji, kenapa anda tidak datang? Nah, pada kalimat tersebut tidak bisa diganti dengan <i>-ga</i> dan <i>-temo</i>. Karena akhir kalimat merupakan ungkapan celaan atau kekecewaan yang kuat.”</p>	
		<p>“Oke, <i>minna san mou wakarimashitaka?</i> <i>Jaa</i>, sebelum lanjut ke kesimpulan kita kuis sebentar.</p> <p>Nah, perhatikan kalimat rumpang berikut.</p> <p><i>Satou o takusan nani nani noni, mada amakunai desu.</i></p> <p>Nah, kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah?</p> <p>Silakan dijawab, lalu tulis jawaban kalian di kolom komentar, ya.</p> <p>Jadi, jawabannya <i>ireta, ya minna san.</i></p> <p><i>Jaa</i>, sekarang kita lanjut ke bagian kesimpulan.”</p>	Kuis
3	Kesimpulan	<p>“Nah, berikut merupakan poin-poin penting pada materi hari ini. Untuk memberikan asumsi pada suatu keadaan gunakan pola kalimat <i>-baai wa</i>.</p>	Menyimpulkan materi

		<p>Untuk mengungkapkan sesuatu yang mengejutkan dan mengecewakan karena tidak sesuai dengan ekspektasi atau kalimat akhir berlawanan dengan perkiraan awal gunakan pola kalimat <i>-noni</i>. Pola kalimat <i>-noni</i> berbeda dengan <i>-ga</i> dan <i>-temo</i>.”</p>	
4	Penutup	<p>“Oke, <i>Minna san mou wakarimashitaka?</i>          Jika sudah, <i>reibun o tsukutte mimashou</i>. Buatlah contoh kalimat sesuai dengan pola kalimat pada BAB 45 di kolom komentar, ya. <i>Jaa</i>, demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini, mengenai pola kalimat <i>bunpo shochukyu</i> pada BAB 45. Semoga bermanfaat. Terima kasih telah menonton video, dan berikan komentar apabila ada yang kurang dimengerti. <i>Matane</i>”</p>	Menutup

## c. BAB 46

No.	Adegan	Narasi	Garis Besar
1	Pembuka	<p>“<i>Minna san, Konnichiwa.</i> Jumpa lagi dengan saya Diah.</p> <p>Nah, pada bab sebelumnya yaitu BAB 45, kita sudah membahas tentang penggunaan pola kalimat <i>-baai wa</i> dan <i>-noni</i>.</p> <p>Nah, pada BAB ini, yaitu BAB 46, kita akan membahas penggunaan <i>-tokoro desu</i>, <i>-ta bakari desu</i> dan <i>-hazu desu</i>. <i>Jaa, hajimemashou.</i>”</p>	<p>Memperkenalkan diri</p> <p>Mereview kembali</p> <p>Mengenalkan materi</p>
2	Isi	<p>“Sebelum ke pola kalimat pertama, perhatikan gambar berikut. Nah, pada gambar terlihat tiga adegan.</p> <p>Adegan pertama, yaitu akan makan. Dalam bahasa Jepang menjadi <i>gohan o taberu tokoro desu</i>. Kedua, yaitu sedang makan. Dalam bahasa Jepang menjadi <i>gohan o tabete iru tokoro desu</i>. Nah, yang ketiga, yaitu baru selesai atau sehabis makan. Dalam bahasa Jepang menjadi <i>gohan o tabeta tokoro desu</i>.</p> <p>Oke, <i>minna san</i> berdasarkan gambar dan makna kalimat, kira-kira <i>-tokoro desu</i> digunakan untuk menyatakan apa, ya?</p>	<p>Menjelaskan pola kalimat <i>-tokoro desu</i></p>

	<p>Nah, jadi selain menyatakan tempat, <i>-tokoro desu</i> digunakan untuk menyatakan suatu waktu tertentu.</p> <p>Cara membuat kalimat ini, verba bentuk kamus, lalu ditambahkan <i>-tokoro desu</i>. Nah, pola kalimat ini digunakan sesaat sebelum memulai suatu kegiatan atau sesuatu yang akan mulai. Apabila digunakan bersama-sama dengan kata-kata seperti <i>korekara</i>, <i>choudo</i>, dan <i>ima kara</i>, maka artinya akan semakin jelas.</p> <p>Contohnya, si A bercakap-cakap dengan B. A bertanya <i>shukudai wa mou shimashitaka?</i> Artinya apakah anda sudah membuat tugas? Kemudian B menjawab <i>ie, korekara suru tokoro desu</i>. Artinya belum, saya baru akan buat.</p> <p>Berikutnya verba bentuk <i>-te</i>, lalu ditambahkan <i>-iru tokoro desu</i>.</p> <p>Pola kalimat ini menyatakan seseorang yang sedang melakukan kegiatan atau sesuatu yang sedang berlangsung.</p> <p>Biasanya digunakan bersama <i>ima</i>. Contohnya, <i>ima, benkyou shite iru tokoro desu</i>. Artinya sekarang sedang belajar.</p>	
--	---	--

	<p>Nah, yang terakhir yaitu verba bentuk <i>-ta</i>, lalu ditambahkan <i>-tokoro desu</i>. Pola kalimat ini untuk menunjukkan seseorang yang baru saja mengakhiri suatu kegiatan atau berakhirnya suatu kegiatan. Biasanya digunakan bersama kata <i>tatta ima</i>.</p> <p>Contohnya, <i>tatta ima, sara o aratta tokoro desu</i>. Artinya baru saja mencuci piring.</p> <p>Nah, <i>-tokoro desu</i> ini bisa disambung ke berbagai pola kalimat sebagai kalimat nominal.</p> <p>Contohnya <i>ima benkyou shite iru tokoro nanode, atode tabemasu</i>. Artinya saya makan nasi nanti karena sekarang sedang belajar.”</p>	
	<p>“Baik, <i>minna san</i>. Sebelum lanjut. Perhatikan gambar berikut.</p> <p>Nah, kemarin perempuan ini demam. Tapi, sekarang sudah sembuh. Kalimat "baru saja sembuh dari demam" dalam bahasa Jepang menjadi, <i>kaze ga naotta bakari desu</i>.</p> <p>Nah, berdasarkan gambar dan contoh kalimat, kira-kira penggunaan <i>-ta bakari desu</i> untuk apa, ya <i>minna san</i>?</p> <p><i>-Ta bakari desu</i> digunakan untuk</p>	<p>Menjelaskan pola kalimat <i>-ta bakari desu</i></p>

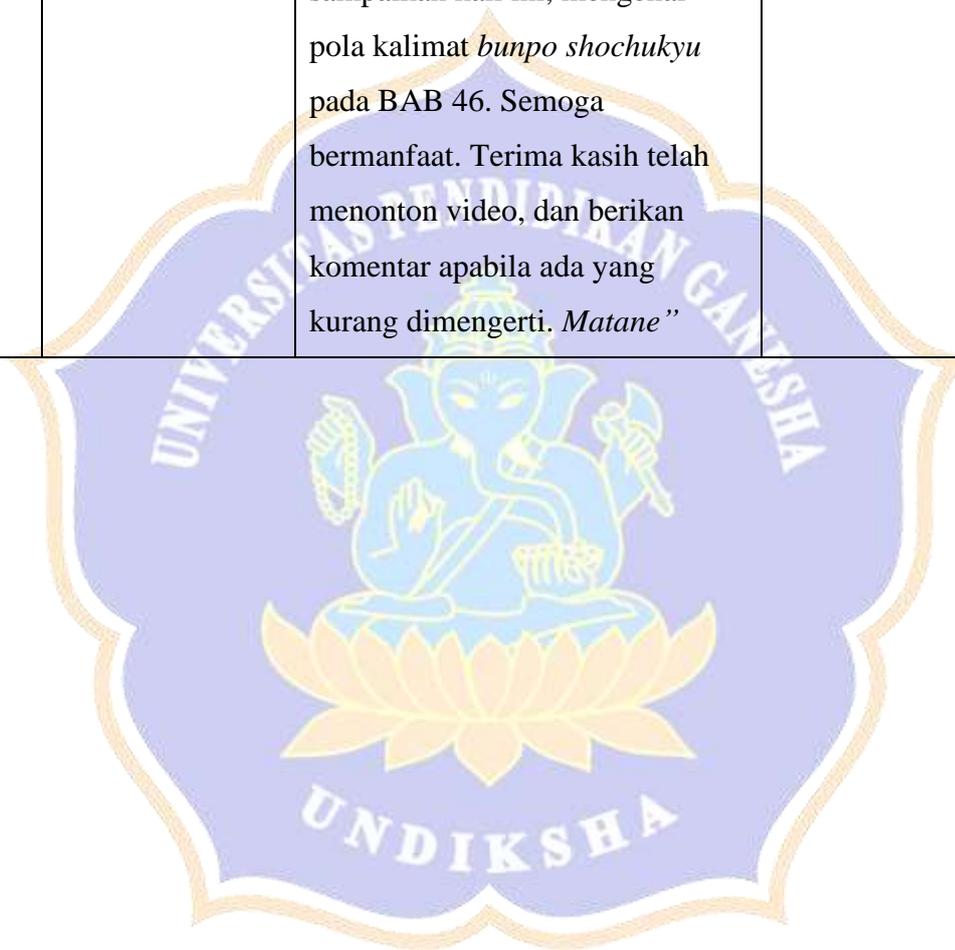
		<p>menyatakan perasaan pembicara bahwa waktu belum lama setelah dilakukan aksi atau terjadinya peristiwa. Pola kalimat ini tidak terpengaruh pada lama atau singkatnya waktu yang telah dilampaui dan dapat digunakan jika lawan bicara merasa tidak lama. Berbeda dengan <i>-ta tokoro desu</i> yang menunjukkan kegiatan sesaat setelah selesainya suatu kejadian.</p> <p>Cara membuat kalimat ini, verba bentuk <i>-ta</i> atau lampau ditambahkan <i>-bakari desu</i>. Contohnya, <i>sakki okita bakari desu</i>. Artinya saya baru saja bangun tadi.</p> <p>Nah, <i>-ta bakari desu</i> juga merupakan kalimat kata nomina, karena itu dapat digabungkan dengan bermacam-macam pola kalimat sebagai kalimat nominal. Contohnya, <i>kono bunpo, kinou benkyoushita bakari na noni, mou wasurete shimaimashita</i>.</p> <p>Artinya padahal pola kalimat ini baru saja dipelajari tadi malam, tapi sudah lupa lagi.”</p>	
		<p>“Baik, <i>minna san</i>. Sebelum lanjut, perhatikan percakapan berikut.</p>	<p>Menjelaskan pola kalimat <i>-hazu desu</i></p>

		<p>A dan B sedang berada di kafe. Sebelum memesan kopi, A pun bertanya. <i>Koko no koohee wa oishii desuka?</i> Artinya apakah kopi di sini enak?</p> <p>Kemudian B menjawab. <i>Nedan wa takai desukara, oishii hazu desu.</i> Artinya karena harganya mahal, seharusnya enak.</p> <p>Nah, berdasarkan makna percakapan, <i>-hazu desu</i> digunakan untuk menyatakan apa ya, <i>minna san?</i></p> <p>Nah, jadi <i>-hazu desu</i> digunakan untuk menyatakan suatu hal yang menurut pembicara seharusnya terjadi sesuai ekspektasi atau harapan pembicara, karena didasarkan alasan yang jelas.</p> <p>Dalam bahasa Indonesia, makna <i>-hazu desu</i> adalah “seharusnya”, “semestinya”, atau “pasti”.</p> <p>Cara membuat pola kalimat ini, verba bentuk kamus ditambahkan <i>-hazu desu</i>. Contohnya, <i>ima juu ji desukara, kare wa gakkou ni iru hazu desu.</i> Artinya sekarang jam 10 jadi seharusnya dia berada di sekolah.</p> <p>Verba bentuk <i>-nai</i> lalu ditambahkan <i>-hazu desu</i>.</p> <p>Contohnya, <i>Diah san wa mada</i></p>	
--	--	--	--

	<p><i>juu nana sai desukara, osake o nomanai hazu desu.</i> Artinya Diah masih berumur 17 tahun jadi seharusnya dia tidak minum sake. Adjektiva i lalu tambahkan <i>-hazu desu</i>. Contohnya, <i>kyou nara, ano mise no yakimeshi ga yasui hazu desu.</i> Artinya kalau hari ini, seharusnya nasi goreng di restoran itu murah.</p> <p>Berikutnya adjektiva <i>-na</i> tidak menggunakan <i>-da</i>, tapi menggunakan <i>-na</i>, lalu bubuhkan <i>-hazu desu</i>. Contohnya, <i>kare ga amai mono o taberu no o mita koto ga nai kara, amai mono ga kirai na hazu desu.</i> Artinya, karena saya tidak pernah melihatnya makan makanan manis, ia seharusnya benci atau tidak suka makanan manis.</p> <p>Berikutnya nomina, tambahkan <i>no</i> setelahnya, lalu bubuhkan <i>-hazu desu</i>. Contohnya, <i>kyou wa nichiyoubi desukara, ano ginkou wa yasumi no hazu desu.</i> Artinya karena hari ini adalah hari Minggu, seharusnya bank itu tutup.”</p>	
	<p>“Oke, <i>minna san mou wakarimashitaka? Jaa</i>, sebelum lanjut ke kesimpulan kita kuis</p>	Kuis

		<p>sebentar.</p> <p>Nah, perhatikan kalimat rumpang berikut.</p> <p><i>Sen getsu ni nihongo no benkyou o nani nani bakari desu.</i></p> <p>Nah, kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah?</p> <p>Silakan dijawab, lalu tulis jawaban kalian di kolom komentar, ya.</p> <p>Jadi jawabannya <i>hajimeta</i>, ya <i>minna san</i>.</p> <p><i>Jaa</i>, sekarang kita lanjut ke bagian kesimpulan.”</p>	
3	Kesimpulan	<p>“Nah, berikut merupakan poin-poin penting pada materi hari ini. Untuk menyatakan suatu waktu tertentu gunakan pola kalimat -<i>tokoro desu</i>.</p> <p>Untuk menyatakan perasaan pembicara bahwa waktu belum lama setelah dilakukan aksi gunakan pola kalimat -<i>ta bakari desu</i>.</p> <p>Untuk menyatakan suatu hal yang seharusnya terjadi sesuai dengan ekspetasi pembicara karena didasarkan alasan yang jelas gunakan pola kalimat -<i>hazu desu</i>.”</p>	Menyimpulkan materi
4	Penutup	“Oke, <i>Minna san mou</i>	Menutup

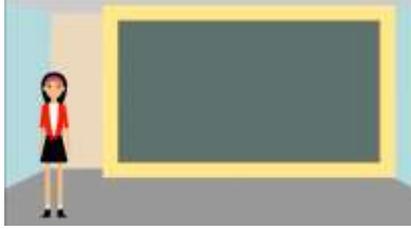
		<p><i>wakarimashitaka?</i></p> <p>Jika sudah, <i>reibun o tsukutte mimashou</i>. Buatlah contoh kalimat sesuai dengan pola kalimat pada BAB 46 di kolom komentar, ya. <i>Jaa</i>, demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini, mengenai pola kalimat <i>bunpo shochukyu</i> pada BAB 46. Semoga bermanfaat. Terima kasih telah menonton video, dan berikan komentar apabila ada yang kurang dimengerti. <i>Matane</i>”</p>	
--	--	--	--



## Lampiran 10. Storyboard

## a. BAB 44

No	Adegan	Visual	Audio
1	Pembuka	<p><b>Gambar:</b></p>  <p><b>Teks:</b> Mempersembahkan</p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p>
2	Pendahuluan	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b>          こんにちは          ディアー          BAB 43          そうです          て来ます          てくれませんか          BAB 44          すぎます          ~やすいです          ~にくいです          ~くします          ~にします</p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “<i>Minna san, konnichiwa. Diah to moushimasu. Pada BAB sebelumnya, yaitu BAB 43, kita sudah membahas tentang penggunaan pola kalimat -sou desu, -te kimasu, dan -te kuremasenka. Nah, pada bab ini, yaitu BAB 44, kita akan membahas penggunaan -sugimasu, -yasui desu, -nikui desu, -ku shimasu, dan -ni shimasu.</i>”</p>
3	Pola kalimat - <i>sugimasu</i>	<p><b>Penyaji:</b></p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Sebelum ke</p>

		 <p><b>Teks:</b>          飲み物を買います          Tingkat perbuatan yang berlebihan          Beli berlebihan          Verba (bentuk ます) + すぎます          すぎ          バクソを食べすぎます          Adjektiva い (い) + すぎます          このコーヒーは甘すぎます          Adjektiva な (な) + すぎます          この文法はふくざつすぎます          すぎ          すぎる          Verba kelompok II          今日の授業は簡単すぎて、おもしろくないです</p> <p><b>Gambar:</b></p> 	<p>pola kalimat pertama, perhatikan gambar berikut. Menurut kalian, ini gambar apa <i>minna san</i>? Nah, gambar berikut adalah seorang wanita yang membeli banyak minuman. Membeli banyak minuman dalam bahasa Jepang akan menjadi, <i>Nomimono o kai sugimasu</i>. Nah, berdasarkan makna kalimat, -<i>sugimasu</i> ini digunakan untuk apa ya, <i>minna san</i>? Jadi, -<i>sugimasu</i> digunakan untuk menunjukkan tingkat perbuatan yang berlebihan dan kondisinya tidak diharapkan oleh pembicara. Aturan bentuk penggunaan pola kalimat ini, yaitu: Verba bentuk <i>masu</i></p>
--	--	--	---

		   	<p>kemudian ditambahkan - <i>sugimasu</i>. Contohnya <i>Bakso o tabesugimasu</i>. Yang artinya Terlalu banyak makan bakso.</p> <p>Berikutnya, adjektiva i, akhiran i dihilangkan kemudian dibubuhkan - <i>sugimasu</i>. Contohnya <i>kono koohii wa amasugimasu</i>. Yang artinya kopi ini terlalu manis.</p> <p>Berikutnya, adjektiva na, akhiran na dihilangkan, kemudian dibubuhkan - <i>sugimasu</i>. Contohnya <i>Kono bunpo wa fukuzatsu sugimasu</i>. Yang artinya pola kalimat ini terlalu rumit.</p> <p>-<i>Sugimasu</i> bentuk kamusnya <i>sugiru</i>,</p>
--	--	--	--

			<p><i>minna san</i>. Nah, konjugasinya pun sama seperti verba kelompok 2.</p> <p>Contohnya <i>Kyou no juugyou wa kantan sugite, omoshirokunai desu</i>. Yang artinya kuliah hari ini terlalu mudah, jadi tidak menarik.”</p>
4	<p><b>Pola kalimat</b> – <i>yasui desu dan nikui desu</i></p>	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b> 聞きやすいです 聞きにくいです</p> <p>Makna? Murah Mudah Sulit</p> <p>Verba (bentuk ます) + やすい</p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Oke, <i>minna san</i>. Sebelum lanjut, saya ingin bertanya.</p> <p>Saat pembelajaran bahasa Jepang di kelas, khususnya saat <i>choukai</i>, menurut kalian, di mana tempat duduk yang paling nyaman?</p> <p>Biasanya di depan, ya. Karena penjelasan dari <i>sensei</i> atau audio <i>chokai</i> mudah didengar. Dalam bahasa Jepang akan</p>

	<p>です/にくいです          英語は学びやすいです          学びます+やすいです          白いシャツは汚れやすいです          この漢字は書きにくいです          書きます+にくいです          雨の日は洗濯物が乾きにくい          います          Adjektiva い          大きい          長い          暑い          dsb.          先生の授業はわかりにくく          て、面白くないです</p> <p><b>Gambar:</b></p>  <p>鬱</p>	<p>menjadi <i>kikiyasui desu</i>. Dibandingkan bagian paling belakang, ya <i>minna san</i>. Sulit didengar. Dalam bahasa Jepang menjadi <i>kikinikui desu</i>.</p> <p>Oke, berdasarkan penjelasan saya tadi, kira-kira makna dari penggunaan pola kalimat <i>-yasui desu</i> dan <i>-nikui desu</i> apa ya, <i>minna san</i>?</p> <p>Nah, <i>-yasui desu</i> di sini bukan berarti murah pada harga, ya <i>minna san</i>, tapi artinya mudah. Seperti sesuatu yang mudah dilakukan atau terjadi. Sedangkan <i>-nikui desu</i> sebaliknya, yaitu sulit.</p> <p>Aturan bentuk penggunaan pola kalimat ini, yaitu:</p> <p>Verba bentuk <i>masu</i>,</p>
--	--	--



akhiran *masu* diganti dengan *-yasui desu* atau *-nikui desu*.

Contohnya *Eigo wa manabiyasui desu*.

Artinya bahasa Inggris mudah dipelajari. Nah, jadi, bentuk *masu* dari *manabiyasui* adalah *manabimasu*.

*masunya* diganti *yasui ya, minna san*.

Contoh berikutnya, *shiroi syatsu wa yogore yasui desu*.

Artinya kaos putih mudah kotor.

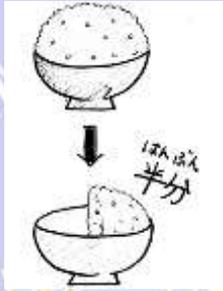
Contoh berikutnya *Kono kanji wa kaki nikui desu*. Nah,

bentuk *masu* dari *kakinikui* adalah *kakimasu*. Arti dari contoh kalimat tersebut huruf kanji ini sulit ditulis.

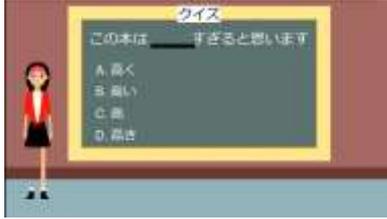
Contoh berikutnya *Ame no hi wa sentaku mono ga*

			<p><i>kawaki nikui desu.</i> Artinya Saat hujan, cucian sulit kering.</p> <p>-<i>Yasui desu</i> dan -<i>nikui desu</i> memiliki konjugasi yang sama dengan adjektiva i. Nah, apakah kalian masih ingat dengan adjektiva i, <i>minna san?</i></p> <p>Contoh adjektiva i yaitu <i>ooki, nagai, atsui</i>, dan sebagainya.</p> <p>Contoh kalimatnya <i>sensei no juugyou wa wakariniku kute, omoshirokunai desu.</i> Artinya pembelajaran dari guru sulit dimengerti, jadi membosankan.”</p>
5	<p><b>Pola kalimat</b> – <i>ku shimasu</i> dan <i>–ni shimasu</i></p>	<p><b>Penyaji:</b></p> 	<p><b>Musik pengiring</b> (rendah)</p> <p><b>Narasi:</b> “Nah, <i>minna san</i>, sebelum lanjut ke pola kalimat berikutnya, perhatikan gambar</p>

	 <p><b>Teks:</b>  部屋をきれいにします  Seseorang yang mengubah  “sesuatu” menjadi suatu  keadaan  Nomina (1) + Adjektiva い (~  い)+くします  聞こえないから、スピーカ  ーの音を大きくします  Nomina (1) + Adjektiva な (~  な)+にします  部屋をきれいにします  Nomina (1) + Nomina (2) + に  します  ご飯を半分になります  Nomina + にします  Pilihan/Keputusan  お茶にしますか、コーヒー  にしますか  お茶にします  Keputusan  Pilihan</p> <p><b>Gambar:</b></p>	berikut. Ini gambar apa ya, <i>minna san</i> ? Ya, ini gambar kamar yang kotor. Kemudian saya membersihkan kamar tersebut. Jadi, kamar yg kotor pun menjadi bersih. Nah, kegiatan yg saya lakukan pada gambar dalam bahasa Jepang adalah <i>heya o kirei ni  shimasu</i> . Oke, berdasarkan penjelasan dari gambar, kira-kira <i>-ni  shimasu</i> digunakan untuk menyatakan apa ya, <i>minna san</i> ? Nah, jadi pola kalimat <i>-ni shimasu</i> digunakan untuk menyatakan subjek yang mengubah sesuatu menjadi suatu keadaan. Begitupun dengan - <i>ku shimasu</i> . Untuk membuat
--	--	--

	 	<p>kalimat ini, akhiran i pada adjektiva i dihilangkan, lalu dibubuhkan <i>-ku shimasu</i>. Contohnya: <i>kikoenai kara, supikaa no oto o ookikushimasu</i>. Artinya karena tidak terdengar, saya membesarkan volume speaker.</p> <p>Berikutnya, akhiran dari adjektiva na dihilangkan lalu dibubuhkan <i>-ni shimasu</i>. Contohnya <i>heya o kirei ni shimasu</i>. Yang artinya Saya membersihkan kamar.</p> <p>Berikutnya nomina pertama ditambah nomina kedua lalu dibubuhkan <i>-ni shimasu</i>. Contohnya: <i>Gohan o hanbun ni shimasu</i>. Artinya membagi nasi menjadi setengah.</p>
--	---	---

			<p>Selain itu, nomina ditambah <i>-ni shimasu</i> juga bisa digunakan untuk menyatakan pilihan dan keputusan loh, <i>minna san</i>.</p> <p>Contohnya perhatikan percakapan antara A dan B. A berkata <i>ocha ni shimasuka, koohii ni shimasuka?</i> Artinya apakah anda pilih teh atau kopi?</p> <p>Kemudian B menjawab <i>ocha ni shimasu</i>. Yang artinya saya pilih teh.</p> <p>Nah, berdasarkan percakapan, pola kalimat mana yang menyatakan keputusan, <i>minna san</i>?</p> <p>Ya, jadi pola kalimat yang menyatakan keputusan adalah yang B, sedangkan yang A untuk</p>
--	--	---	--

			menyatakan pilihan.”
6	<b>Kuis</b>	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b> クイズ この本は すぎると思いま す A. 高く B. 高い C. 高 D. 高さ</p>	<p><b>Musik pengiring</b> (rendah)</p> <p><b>Narasi:</b> “Oke, <i>minna san mou wakarimashitaka?</i> <i>Jaa</i>, sebelum lanjut ke kesimpulan kita kuis sebentar.</p> <p>Nah, perhatikan kalimat rumpang berikut.</p> <p><i>Kono hon wa nani nani sugiru to omoimasu.</i></p> <p>Kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah?</p> <p>Nah, silakan dijawab, lalu tulis jawaban kalian di kolom komentar, ya.</p> <p>Jadi, jawabannya <i>taka ya, minna san.</i> <i>Jaa</i>, sekarang kita lanjut ke bagian kesimpulan.”</p>
7	<b>Kesimpulan</b>	<b>Penyaji:</b>	<b>Musik pengiring</b>

		 <p><b>Teks:</b> Tingkat perbuatan yang berlebihan ~すぎます Mudah ~やすいです Sulit ~にくいです Subjek yang mengubah sesuatu menjadi suatu keadaan ~くします ~にします Adjektiva い Adjektiva な Nomina Nomina + にします Pilihan/Keputusan</p>	<p>(sedang)</p> <p><b>Narasi:</b> “Nah, berikut merupakan poin-poin penting pada materi hari ini.</p> <p>Untuk menyatakan tingkat perbuatan yang berlebihan gunakan pola kalimat <i>-sugimasu</i>.</p> <p>Untuk menyatakan hal yang mudah gunakan pola kalimat <i>-yasui desu</i>. Untuk sebaliknya, yaitu sulit gunakan <i>-nikui desu</i>.</p> <p>Untuk menyatakan subjek yang mengubah sesuatu menjadi suatu keadaan gunakan pola kalimat <i>-ku shimasu</i> dan <i>-ni shimasu</i>. <i>-Ku shimasu</i> untuk adjektiva i, sedangkan <i>-ni shimasu</i> untuk adjektiva na dan</p>
--	--	--	---

			nomina. Nomina ditambahkan ni shimasu juga bermakna pilihan atau keputusan.”
8	<b>Penutup</b>	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b> もう分かりましたか 例文を作ってみましょう BAB 44</p>	<p><b>Musik pengiring</b> (sedang)</p> <p><b>Narasi:</b> “Oke, <i>Minna san mou</i> <i>wakarimashitaka?</i> Jika sudah, <i>reibun o</i> <i>tsukutte mimashou.</i> Buatlah contoh kalimat sesuai dengan pola kalimat pada BAB 44 di kolom komentar, ya. <i>Jaa</i>, demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini, mengenai pola kalimat <i>bunpo</i> <i>shochukyu</i> pada BAB 44. Semoga bermanfaat. Terima kasih telah menonton video, dan berikan komentar apabila ada yang kurang dimengerti. <i>Matane</i>”</p>

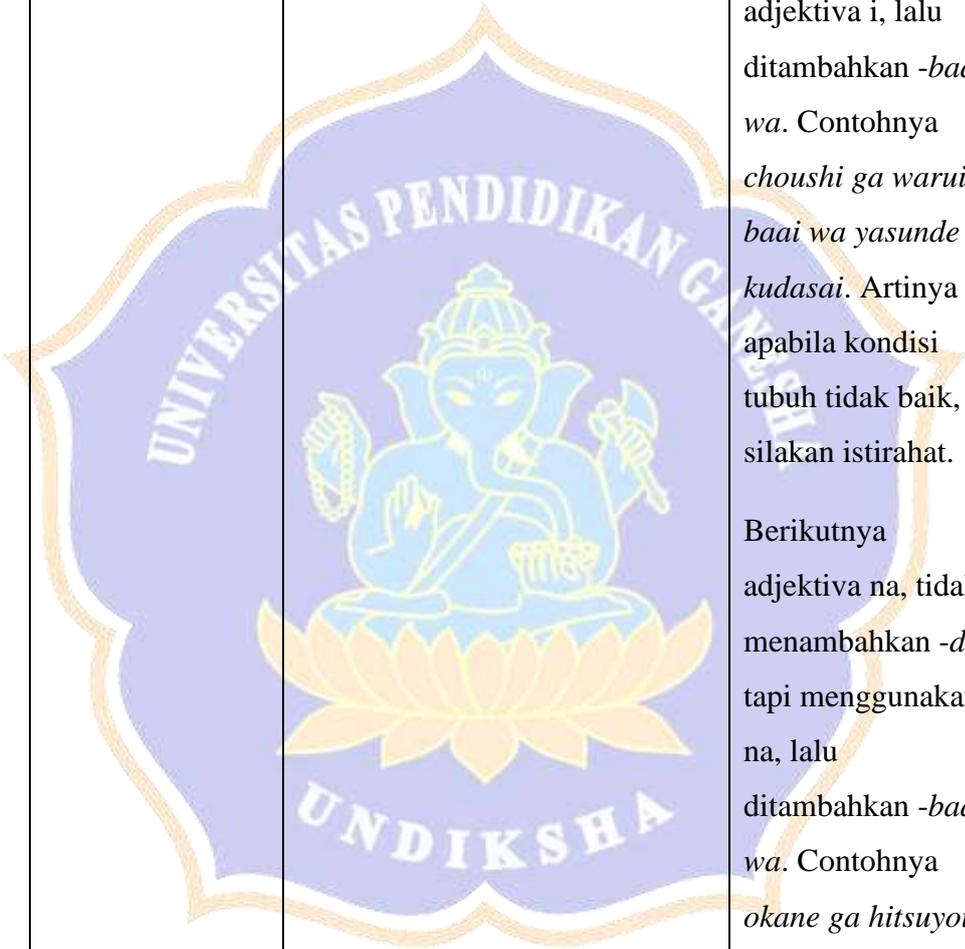
9	<i>Credits</i>	<p><b>Latar belakang:</b></p>  <p><b>Teks:</b>  CREDITS  Penulis Naskah  I Gusti Ayu Diah Anggreni  Dewi  Pembimbing  Dr. Kadek Eva Krishna  Adnyani, S.S., M.Si  Gede Satya Hermawan, S.S.,  M.Si  Editor  I Gusti Ayu Diah Anggreni  Dewi  Sumber  Minna no Nihongo Shokyu II,  Edisi ke-2 -Terjemahan dan  Keterangan Tata Bahasa- Versi  Bahasa Indonesia By CV.  LINTAS CIPTA PUSTAKA</p>	<p><b>Musik pengiring (tinggi)</b></p>
---	----------------	--	--

## b. BAB 45

No.	Adegan	Visual	Audio
1	<b>Pembuka</b>	<b>Penyaji:</b>  <b>Teks:</b> Mempersembahkan	<b>Musik pengiring (rendah)</b>
2	<b>Pendahuluan</b>	<b>Penyaji:</b>  <b>Teks:</b> BAB 44 すぎます ~やすいです ~にくいです ~くします ~にします BAB 45 場合は ~のに~	<b>Musik pengiring (rendah)</b>  <b>Narasi:</b> “ <i>Minna san, Konnichiwa. Jumpa lagi dengan saya Diah. Nah, pada BAB sebelumnya, yaitu BAB 44, kita sudah membahas tentang penggunaan pola kalimat -sugimasu, -yasui desu, -nikui desu, -ku shimasu dan -ni shimasu. Nah, pada BAB ini, yaitu BAB 45, kita akan membahas penggunaan -baai wa, dan -noni. Jaa, hajimemashou.</i> ”
3	<b>Pola kalimat – baai wa</b>	<b>Penyaji:</b>	<b>Musik pengiring (rendah)</b>

		 <p><b>Teks:</b> 質問がある場合は手をあげ てください</p> <p><b>Artinya</b> Kalau ada pertanyaan, silakan angkat tangan</p> <p>場合は Memberikan asumsi situasi/keadaan</p> <p>Klausa yang mengikutinya Akibat/Cara menanggulangi</p> <p>Verba (bentuk kamus) + 場合 は 熱がでる場合は、この薬を 飲んでください</p> <p>Verba (bentuk た) + 場合は 時間に遅れた場合は、教室 には入れません</p> <p>Verba (bentuk ない) + 場合は 授業に間に合わない場は、 連絡してください</p> <p>Adjektiva い + 場合は 調子が悪い場合は、休んで ください</p> <p>Adjektiva な + だ - な + 場合 は</p>	<p><b>Narasi:</b> “Sebelum ke pola kalimat pertama, apakah kalian pernah mendengar kalimat <i>Shitsumon ga aru baai wa te o agete kudasai</i>. Jika pernah, arti kalimat tersebut apa ya, <i>minna san?</i></p> <p>Nah, kalimat tersebut artinya kalau ada pertanyaan silakan angkat tangan.</p> <p>Ok, berdasarkan arti dari kalimat, kira-kira <i>-baai wa</i> digunakan untuk menyatakan apa, <i>minna san?</i></p> <p>Jadi, <i>-baai wa</i> yaitu ungkapan yang digunakan untuk memberikan asumsi pada suatu keadaan. Nah, klausa yang mengikutinya merupakan klausa</p>
--	--	---	--

		<p>お金が必要な場合は、言っ てください</p> <p>Nomina + の + 場合は</p> <p>地震の場合は、机の下に潜 ってください</p> <p><b>Gambar:</b></p> 	<p>yang menyatakan akibat atau cara menanggulangi.</p> <p>Untuk membuat kalimat ini gunakan verba bentuk kamus lalu ditambahkan - <i>baai wa</i>. Contohnya <i>Netsu ga deru baai wa, kono kusuri o nonde kudasai</i>.</p> <p>Artinya jika muncul demam, silakan minum obat ini.</p> <p>Berikutnya verba bentuk <i>-ta</i> lalu ditambahkan <i>-baai wa</i>. Contohnya <i>jikan ni okureta baai wa, kyoushitsu ni wa hairemasen</i>.</p> <p>Artinya apabila terlambat, tidak dapat masuk kelas.</p> <p>Berikutnya verba bentuk <i>-nai</i>, lalu ditambahkan <i>-baai wa</i>. Contohnya <i>jugyou ni ma ni awanai baai wa renraku shite</i></p>
--	--	--	---

			<p><i>kudasai</i>. Artinya apabila anda tidak akan datang ke kelas tepat waktu, silakan hubungi saya.</p> <p>Berikutnya, adjektiva i, lalu ditambahkan <i>-baai wa</i>. Contohnya <i>choushi ga warui baai wa yasunde kudasai</i>. Artinya apabila kondisi tubuh tidak baik, silakan istirahat.</p> <p>Berikutnya adjektiva na, tidak menambahkan <i>-da</i> tapi menggunakan na, lalu ditambahkan <i>-baai wa</i>. Contohnya <i>okane ga hitsuyou na baai wa, itte kudasai</i>. Artinya jika membutuhkan uang, tolong katakan.</p> <p>Sedangkan pada nomina, tambahkan</p>
--	--	---	---

			<p><i>no</i> setelahnya, lalu bubuhkan <i>-baai wa</i>. Contohnya <i>jishin no baai wa, tsukue no shita ni kugutte kudasai</i>. Artinya dalam kondisi gempa, silakan menunduk di bawah meja.”</p>
4	<b>Pola kalimat - noni</b>	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b>      三十分も待ったのに、彼はまだ来ていない      ~のに~</p> <p>Kalimat akhir berlawanan dengan kalimat awal      Kecewa, mengejutkan, diluar dugaan      Verba (Bentuk biasa) + のに      毎日、運動しているのに、全然痩せません</p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Baik, <i>minna san</i> sebelum lanjut saya ingin bertanya. Apakah kalian pernah kecewa karena berekspektasi terlalu tinggi?</p> <p>Sama seperti perempuan ini. Sudah 30 menit Ia menunggu temannya, namun temannya tidak kunjung datang. Dalam bahasa Jepang, kalimat yang dikatakan perempuan ini</p>

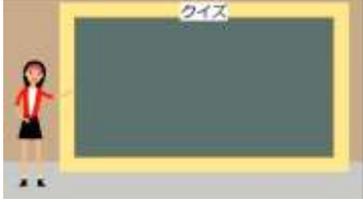
	<p>Adjektiva い + のに 彼の家が近いのに、いつも 授業に遅れたね</p> <p>Adjektiva な + だ な + のに 彼女がきれいなのに彼氏が いません</p> <p>Nomina だ な + のに もうすぐ試験なのに、勉強 のやる気が出ません</p> <p>Beda? ~が、~でも</p> <p>Berbeda! 私の部屋は狭いが、きれい です</p> <p>Menghubungkan dua penilaian berbeda 明日雨が降っても、出かけ ます</p> <p>Hipotesa pada awal kalimat 約束をしたのに、どうして こうなかったんですか</p> <p>Ungkapan celaan</p> <p><b>Gambar:</b></p> 	<p>adalah <i>Sanjuupun mo matta no ni, kare wa mada kite inai.</i></p> <p>Nah, Perempuan ini pun merasa kecewa karena berekspektasi bahwa teman laki-lakinya akan datang tepat waktu.</p> <p>Oke, berdasarkan penjelasan saya, makna dari penggunaan pola kalimat <i>-noni</i> di sini untuk menyatakan apa, <i>minna san?</i></p> <p>Pola kalimat <i>-noni</i> digunakan apabila kalimat akhir berlawanan dengan apa yang diperkirakan kalimat awal atau hal yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Karena tidak sesuai dengan ekspektasi, <i>-noni</i> ini untuk mengungkapkan</p>
--	--	--

			<p>sesuatu yang mengejutkan, mengecewakan, atau yang di luar dugaan.</p> <p>Cara membuat kalimat <i>-noni</i>, yaitu pada verba, gunakan bentuk biasa, lalu bubuhkan <i>-noni</i>, dan tambahkan kalimat berikutnya. Contohnya <i>mainichi undoushite iru noni, zenzen yasemasen</i>. Artinya padahal setiap hari olahraga, tapi masih belum kurus.</p> <p>Adjektiva <i>i</i> tidak ada perubahan. Langsung saja dibubuhkan <i>-noni</i> dan kalimat berikutnya. Contohnya <i>kare no ie ga chikai noni, itsumo juugyou ni okuretane</i>. Artinya</p>
--	--	---	---

		<p>padahal rumahnya dekat, tapi sering telat masuk kelas.</p> <p>Adjektiva na tidak menambahkan <i>-da</i>, tapi menggunakan <i>na</i>, lalu dibubuhkan <i>-noni</i>. Contohnya <i>kanojo ga kirei na noni, kareshi ga imasen</i>. Artinya padahal cantik, tapi dia belum punya pacar.</p> <p>Nah, pada nomina, tidak menambahkan <i>-da</i>, tapi menggunakan <i>-na</i>, lalu bubuhkan <i>-noni</i>. Contohnya <i>mou sugu shiken na noni, benkyou no yaruki ga demasen</i>. Artinya padahal sebentar lagi ujian, tetapi tidak memiliki motivasi belajar.</p> <p>Nah, <i>minna san</i>, menurut kalian apakah ada</p>
--	--	---

			<p>perbedaan antara pola kalimat <i>-noni</i> dengan <i>-ga</i> atau <i>-temo</i>? Tentu berbeda, ya.</p> <p>Contohnya <i>watashi no heya wa semai ga, kirei desu</i>. Yang berarti kamar saya sempit tetapi bersih. Nah, di pola kalimat ini kita tidak bisa menggunakan <i>-noni</i>. Karena kalimat ini hanya menghubungkan dua penilaian yang berbeda, sehingga bagian kalimat akhir tidak berlawanan dengan ekspektasi kalimat awal.</p> <p>Contoh berikutnya <i>ashita ame ga futtemo, dekakemasu</i>. Artinya walaupun besok hujan, saya akan berangkat.</p>
--	--	---	---

			<p>Kalimat ini juga tidak bisa diganti dengan <i>-noni</i>, <i>minna san</i>. Karena pada kalimat awal terdapat hipotesa atau hal yang belum terjadi, sedangkan <i>-noni</i> hanya menunjukkan hal yang sudah terjadi. Contohnya <i>yakusoku o shita noni, doushite konakattandesuka</i>. Yang artinya padahal sudah berjanji, kenapa anda tidak datang? Nah, pada kalimat tersebut tidak bisa diganti dengan <i>-ga</i> dan <i>-temo</i>. Karena akhir kalimat merupakan ungkapan celaan atau kekecewaan yang kuat.”</p>
5	<b>Kuis</b>	<b>Penyaji:</b>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Oke,</p>

		 <p><b>Teks:</b> クイズ さとうをたくさん のに、 まだ甘くないです</p> <p>A. 入った B. 入る C. 入れて D. 入れた</p>	<p><i>minna san mou wakarimashitaka?</i> <i>Jaa</i>, sebelum lanjut ke kesimpulan kita kuis sebentar.</p> <p>Nah, perhatikan kalimat rumpang berikut.</p> <p><i>Satou o takusan nani nani noni, mada amakunai desu.</i></p> <p>Nah, kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah?</p> <p>Silakan dijawab, lalu tulis jawaban kalian di kolom komentar, ya.</p> <p>Jadi, jawabannya <i>ireta</i>, ya <i>minna san</i>. <i>Jaa</i>, sekarang kita lanjut ke bagian kesimpulan.”</p>
6	<b>Kesimpulan</b>	<b>Penyaji:</b>	<p><b>Musik pengiring (sedang)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Nah,</p>

		 <p><b>Teks:</b> Memberikan asumsi dalam situasi/keadaan 場合は Kalimat akhir berlawanan dengan kalimat awal ~のに~ Berbeda dengan ~が、 ~ても</p>	<p>berikut merupakan poin-poin penting pada materi hari ini.</p> <p>Untuk memberikan asumsi pada suatu keadaan gunakan pola kalimat <i>-baai wa</i>.</p> <p>Untuk mengungkapkan sesuatu yang mengejutkan dan mengecewakan karena tidak sesuai dengan ekspektasi atau kalimat akhir berlawanan dengan perkiraan awal gunakan pola kalimat <i>-noni</i>. Pola kalimat <i>-noni</i> berbeda dengan <i>-ga</i> dan <i>-temo</i>.”</p>
7	<b>Penutup</b>	<p><b>Penyajian:</b></p>  <p><b>Teks:</b> 例文を作ってみましょう BAB 45</p>	<p><b>Musik pengiring (sedang)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Oke, <i>Minna san mou wakarimashitaka?</i> Jika sudah, <i>reibun o tsukutte mimashou</i>. Buatlah contoh</p>

			<p>kalimat sesuai dengan pola kalimat pada BAB 45 di kolom komentar, ya. <i>Jaa</i>, demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini, mengenai pola kalimat <i>bunpo shochukyu</i> pada BAB 45. Semoga bermanfaat. Terima kasih telah menonton video, dan berikan komentar apabila ada yang kurang dimengerti. <i>Matane</i>”</p>
8	<i>Credits</i>	<p><b>Latar belakang:</b></p>  <p><b>Teks:</b>  CREDITS  Penulis Naskah  I Gusti Ayu Diah Anggreni  Dewi  Pembimbing  Dr. Kadek Eva Krishna</p>	<p><b>Musik pengiring (tinggi)</b></p>

		<p>Adnyani, S.S., M.Si Gede Satya Hermawan, S.S., M.Si Editor Sumber Minna no Nihongo Shokyu II, Edisi ke-2 -Terjemahan dan Keterangan Tata Bahasa- Versi Bahasa Indonesia By CV. LINTAS CIPTA PUSTAKA</p>	
--	--	--	--



## c. BAB 46

No	Adegan	Visual	Audio
1	Pembuka	<p><b>Gambar:</b></p>  <p><b>Teks:</b> Mempersembahkan</p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p>
2	Pendahuluan	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b>          みなさん          こんにちは          ディアー          BAB 45          場合は          のに          BAB 46          ~ところです          ~たばかりです          ~はずです</p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “<i>Minna san, Konnichiwa. Jumpa lagi dengan saya Diah. Nah, pada bab sebelumnya yaitu BAB 45, kita sudah membahas tentang penggunaan pola kalimat -baai wa dan -noni. Nah, pada BAB ini, yaitu BAB 46, kita akan membahas penggunaan -tokoro desu, -ta bakari desu dan -hazu desu. Jaa, hajimemashou.</i>”</p>
3	Pola kalimat – <i>tokoro desu</i>	<p><b>Penyaji:</b></p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Sebelum ke</p>

**Teks:**

1. ご飯を食べるところです
2. ご飯を食べているところ  
です
3. ご飯を食べたところ  
ところ?

~ところ  
です

1. Tempat

2. Suatu waktu tertentu

Verba (bentuk kamus) + と  
ころ  
です

Sesaat sebelum memulai

これから、ちょうど、  
dan  
今から

宿題はもうしましたか

いいえ、これからする  
ところ  
です

Verba て+いるところ  
です

Sedang melakukan

今

今、勉強しているところ  
で  
す

Verba た+ところ  
です

Baru saja mengakhiri

たった今

pola kalimat pertama, perhatikan gambar berikut. Nah, pada gambar terlihat tiga adegan.

Adegan pertama, yaitu akan makan.

Dalam bahasa Jepang menjadi *gohan o taberu tokoro desu*. Kedua, yaitu sedang makan.

Dalam bahasa Jepang menjadi *gohan o tabete iru tokoro desu*. Nah, yang ketiga, yaitu baru selesai atau sehabis makan.

Dalam bahasa Jepang menjadi *gohan o tabeta tokoro desu*.

Oke, *minna san* berdasarkan gambar dan makna kalimat, kira-kira *-tokoro desu* digunakan untuk menyatakan apa, ya?

Nah, jadi selain

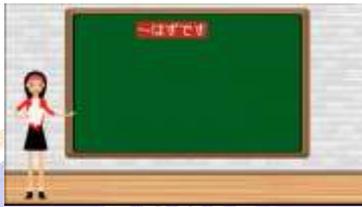
		<p>たった今皿を洗ったところ です</p> <p>Digabungkan dengan pola kalimat</p> <p>Kalimat nominal</p> <p>今勉強しているところなの で、後で食べます</p> <p><b>Gambar:</b></p> 	<p>menyatakan tempat, <i>-tokoro desu</i></p> <p>digunakan untuk menyatakan suatu waktu tertentu.</p> <p>Cara membuat kalimat ini, verba bentuk kamus, lalu ditambahkan <i>-tokoro desu</i>. Nah, pola kalimat ini digunakan sesaat sebelum memulai suatu kegiatan atau sesuatu yang akan mulai. Apabila digunakan bersama- sama dengan kata- kata seperti <i>korekara, choudo,</i> dan <i>ima kara</i>, maka artinya akan semakin jelas. Contohnya, si A bercakap-cakap dengan B. A bertanya <i>shukudai wa mou shimashitaka?</i> Artinya apakah anda sudah membuat tugas? Kemudian B</p>
--	--	---	--

			<p>menjawab <i>ie</i>, <i>korekara suru tokoro desu</i>. Artinya belum, saya baru akan buat.</p> <p>Berikutnya verba bentuk <i>-te</i>, lalu ditambahkan <i>-iru tokoro desu</i>. Pola kalimat ini menyatakan seseorang yang sedang melakukan kegiatan atau sesuatu yang sedang berlangsung. Biasanya digunakan bersama <i>ima</i>. Contohnya, <i>ima, benkyou shite iru tokoro desu</i>. Artinya sekarang sedang belajar.</p> <p>Nah, yang terakhir yaitu verba bentuk <i>-ta</i>, lalu ditambahkan <i>-tokoro desu</i>. Pola kalimat ini untuk menunjukkan seseorang yang baru saja mengakhiri suatu kegiatan atau</p>
--	--	---	--

			<p>berakhirnya suatu kegiatan. Biasanya digunakan bersama kata <i>tatta ima</i>. Contohnya, <i>tatta ima, sara o aratta tokoro desu</i>. Artinya baru saja mencuci piring.</p> <p>Nah, <i>-tokoro desu</i> ini bisa disambung ke berbagai pola kalimat sebagai kalimat nominal. Contohnya <i>ima benkyou shite iru tokoro nanode, atode tabemasu</i>. Artinya saya makan nasi nanti karena sekarang sedang belajar.”</p>
4	<p><b>Pola kalimat –ta</b> <i>bakari desu</i></p>	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b> 昨日 今 風邪が治ったばかりです</p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Baik, <i>minna san</i>. Sebelum lanjut. Perhatikan gambar berikut.</p> <p>Nah, kemarin perempuan ini demam. Tapi,</p>

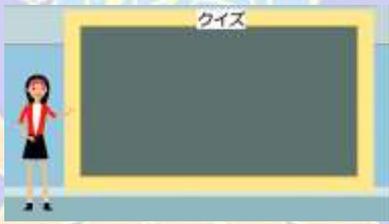
	<p>~たばかりです</p> <p>Perasaan si pembicara bahwa aksi yang dilakukannya belum lama</p> <p>Berbeda dengan ~たところで</p> <p>す</p> <p>Verba た +ばかりです</p> <p>さっき起きたばかりです</p> <p>Digabungkan dengan berbagai pola kalimat</p> <p>Kalimat nominal</p> <p>この文法、昨日勉強したばかりなのに、もう忘れてしまいました</p> <p><b>Gambar:</b></p> 	<p>sekarang sudah sembuh. Kalimat "baru saja sembuh dari demam" dalam bahasa Jepang menjadi, <i>kaze ga naotta bakari desu.</i></p> <p>Nah, berdasarkan gambar dan contoh kalimat, kira-kira penggunaan <i>-ta bakari desu</i> untuk apa, ya <i>minna san?</i></p> <p><i>-Ta bakari desu</i> digunakan untuk menyatakan perasaan pembicara bahwa waktu belum lama setelah dilakukan aksi atau terjadinya peristiwa. Pola kalimat ini tidak terpengaruh pada lama atau singkatnya waktu yang telah dilampaui dan dapat digunakan jika lawan bicara merasa tidak lama. Berbeda dengan <i>-ta tokoro desu</i> yang</p>
--	--	---

			<p>menunjukkan kegiatan sesaat setelah selesainya suatu kejadian.</p> <p>Cara membuat kalimat ini, verba bentuk <i>-ta</i> atau lampau ditambahkan <i>-bakari desu</i>.      Contohnya, <i>sakki okita bakari desu</i>.      Artinya saya baru saja bangun tadi.      Nah, <i>-ta bakari desu</i> juga merupakan kalimat kata nomina, karena itu dapat digabungkan dengan bermacam-macam pola kalimat sebagai kalimat nominal.      Contohnya, <i>kono bunpo, kinou benkyoushita bakari na noni, mou wasurete shimaimashita</i>.      Artinya padahal pola kalimat ini baru saja dipelajari tadi malam, tapi sudah</p>
--	--	---	--

			lupa lagi.”
5	<b>Pola kalimat</b> – <i>hazu</i>	<p><b>Penyaji:</b></p>   <p><b>Teks:</b>  このコーヒーはおいしい  ですか  値段は高いですから、おい  しいはず  ~はずです  Terjadi sesuai ekspektasi karena  didasarkan alasan yang jelas  "seharusnya", "semestinya",  "pasti"  Verba (bentuk kamus) + はず  です  今 10 時ですから、彼は学校  にいるはず  Verba (bentuk ない) + はず  です  ディーア-さんはまだ対面 17  歳ですから、お酒を飲まな  いはず</p>	<p><b>Musik pengiring</b> (rendah)</p> <p><b>Narasi:</b> “Baik, <i>minna san</i>. Sebelum lanjut, perhatikan percakapan berikut.</p> <p>A dan B sedang berada di kafe. Sebelum memesan kopi, A pun bertanya. <i>Koko no koohee wa oishii desuka?</i> Artinya apakah kopi di sini enak?</p> <p>Kemudian B menjawab. <i>Nedan wa takai desukara, oishii hazu desu.</i> Artinya karena harganya mahal, seharusnya enak.</p> <p>Nah, berdasarkan makna percakapan, - <i>hazu desu</i> digunakan untuk menyatakan apa ya, <i>minna san?</i></p> <p>Nah, jadi -<i>hazu desu</i> digunakan untuk</p>

	<p>Adjektiva い + はずです        今日なら、あの店の焼き飯が安いはずです</p> <p>Setiap rabu        今日は水曜日</p> <p>Adjektiva な + だ - な + はずです        彼が甘いものを食べるのを見たことがないから、甘いものがきらいなはずです</p> <p>Nomina + の + はずです        今日は日曜日ですから、あの銀行は休みのはずです</p> <p><b>Gambar:</b></p> 	<p>menyatakan suatu hal yang menurut pembicara seharusnya terjadi sesuai ekspektasi atau harapan pembicara, karena didasarkan alasan yang jelas. Dalam bahasa Indonesia, makna <i>-hazu desu</i> adalah “seharusnya”, “semestinya”, atau “pasti”.</p> <p>Cara membuat pola kalimat ini, verba bentuk kamus ditambahkan <i>-hazu desu</i>. Contohnya, <i>ima juu ji desukara, kare wa gakkou ni iru hazu desu</i>.</p> <p>Artinya sekarang jam 10 jadi seharusnya dia berada di sekolah.</p> <p>Verba bentuk <i>-nai</i> lalu ditambahkan <i>-hazu desu</i>.</p> <p>Contohnya, <i>Diah san wa mada juu nana</i></p>
--	---	--

			<p><i>sai desukara, osake o nomanai hazu desu.</i></p> <p>Artinya Diah masih berumur 17 tahun jadi seharusnya dia tidak minum sake.</p> <p>Adjektiva i lalu tambahkan <i>-hazu desu</i>. Contohnya, <i>kyou nara, ano mise no yakimeshi ga yasui hazu desu.</i></p> <p>Artinya kalau hari ini, seharusnya nasi goreng di restoran itu murah.</p> <p>Berikutnya adjektiva <i>-na</i> tidak menggunakan <i>-da</i>, tapi menggunakan <i>-na</i>, lalu bubuhkan <i>-hazu desu</i>.</p> <p>Contohnya, <i>kare ga amai mono o taberu no o mita koto ga nai kara, amai mono ga kirai na hazu desu.</i></p> <p>Artinya, karena saya tidak pernah melihatnya makan makanan manis, ia</p>
--	--	---	--

			<p>seharusnya benci atau tidak suka makanan manis. Berikutnya nomina, tambahkan <i>no</i> setelahnya, lalu bubuhkan <i>-hazu desu</i>. Contohnya, <i>kyou wa nichiyoubi desukara, ano ginkou wa yasumi no hazu desu</i>. Artinya karena hari ini adalah hari Minggu, seharusnya bank itu tutup.”</p>
6	<b>Kuis</b>	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b> クイズ 先月に日本語の勉強をばかりです</p> <p>A. 始めた B. 始める C. 初めった D. 初めて</p>	<p><b>Musik pengiring (rendah)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Oke, <i>minna san mou wakarimashitaka? Jaa</i>, sebelum lanjut ke kesimpulan kita kuis sebentar.</p> <p>Nah, perhatikan kalimat rumpang berikut.</p> <p><i>Sen getsu ni nihongo no benkyou o nani nani bakari desu.</i></p>

			<p>Nah, kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah?</p> <p>Silakan dijawab, lalu tulis jawaban kalian di kolom komentar, ya.</p> <p>Jadi jawabannya <i>hajimeta, ya minna san.</i></p> <p><i>Jaa, sekarang kita lanjut ke bagian kesimpulan.”</i></p>
7	<b>Kesimpulan</b>	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b> Suatu waktu tertentu ~とこほです Perasaan si pembicara bahwa aksi yang dilakukannya belum lama ~たばかりです Terjadi sesuai ekspetasi karena didasarkan alasan yang jelas ~はずです</p>	<p><b>Musik pengiring (sedang)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Nah, berikut merupakan poin-poin penting pada materi hari ini. Untuk menyatakan suatu waktu tertentu gunakan pola kalimat <i>-tokoro desu</i>. Untuk menyatakan perasaan pembicara bahwa waktu belum lama setelah</p>

			<p>dilakukan aksi gunakan pola kalimat <i>-ta bakari desu</i>. Untuk menyatakan suatu hal yang seharusnya terjadi sesuai dengan ekspektasi pembicara karena didasarkan alasan yang jelas gunakan pola kalimat <i>-hazu desu</i>.”</p>
8	<b>Penutup</b>	<p><b>Penyaji:</b></p>  <p><b>Teks:</b> 例文を作ってみましょう BAB 46</p>	<p><b>Musik pengiring (sedang)</b></p> <p><b>Narasi:</b> “Oke, <i>Minna san mou wakarimashitaka?</i> Jika sudah, <i>reibun o tsukutte mimashou</i>. Buatlah contoh kalimat sesuai dengan pola kalimat pada BAB 46 di kolom komentar, ya. <i>Jaa</i>, demikian informasi yang dapat saya sampaikan kali ini, mengenai pola kalimat <i>bunpo shochukyu</i> pada BAB 46. Semoga</p>

			bermanfaat. Terima kasih telah menonton video, dan berikan komentar apabila ada yang kurang dimengerti. <i>Matane</i> ”
9	<i>Credits</i>	<p><b>Latar belakang:</b></p>  <p><b>Teks:</b>  CREDITS  Penulis Naskah  I Gusti Ayu Diah Anggreni  Dewi  Pembimbing  Dr. Kadek Eva Krishna  Adnyani, S.S., M.Si  Gede Satya Hermawan, S.S.,  M.Si  Editor  I Gusti Ayu Diah Anggreni  Dewi  Sumber  Minna no Nihongo Shokyu II,  Edisi ke-2 -Terjemahan dan  Keterangan Tata Bahasa- Versi  Bahasa Indonesia By CV.  LINTAS CIPTA PUSTAKA</p>	<b>Musik pengiring (tinggi)</b>

## Lampiran 11. Instrumen Uji Ahli Materi

### SURAT KETERANGAN VALIDASIAHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama :**

**NIP :**

**Jabatan :**

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul ”.....” oleh :

**Nama :** .....

**NIM :** .....

**Program Studi / Universitas :** Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kualitas dankemanfaatan materi, maka masukan untuk peneliti adalah:

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, .....

Validator

.....

**KUESIONER AHLI MATERI**

JUDUL VIDEO AJAR: .....

NAMA PEMBUAT VIDEO : .....

NAMA AHLI : .....

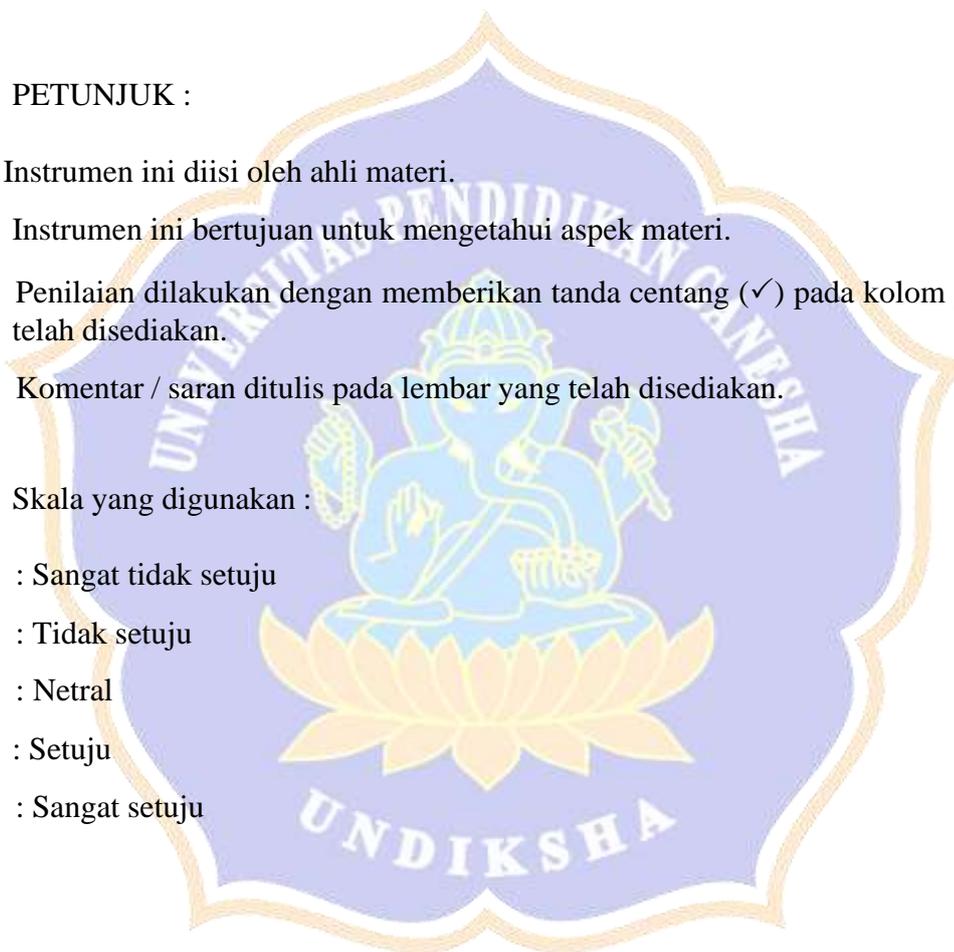
TANGGAL : .....

**PETUNJUK :**

1. Instrumen ini diisi oleh ahli materi.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek materi.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju



No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A. KUALITAS MATERI</b>						
1	<b>AKURAT</b> materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)					
2	<b>SELARAS</b> materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran					
3	<b>LENGKAP</b> materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran					
4	<b>SISTEMATIK</b> Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)					
5	<b>KEKINIAN</b> Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)					
6	<b>MENCANTUMKAN SUMBER</b> Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas					
7	<b>BEBAS BIAS</b> Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					
PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI :						
<b>B. KEMANFAATAN MATERI</b>						
8	<b>MUDAH DIPAHAMI</b> Materi dapat mudah dipahami pembelajar					
9	<b>BERMANFAAT</b> Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar					
10	<b>MEMOTIVASI</b> Materi video dapat memotivasi untuk belajar					
11	<b>MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU</b>					

	Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar					
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar					
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI :						

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan



## Lampiran 12. Instrumen Uji Ahli Media

### SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama :**

**NIP :**

**Jabatan :**

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “.....” oleh :

**Nama :** .....

**NIM :** .....

**Program Studi / Universitas :** Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek media, maka masukan untuk peneliti adalah:

.....  
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, .....

Validator

.....

NIP.

### KUESIONER AHLI MEDIA

JUDUL VIDEO AJAR: .....

NAMA PEMBUAT VIDEO : .....

NAMA AHLI : .....

TANGGAL : .....

PETUNJUK :

1. Instrumen ini diisi oleh ahli media.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek media.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju



**A. PERENCANAAN INSTRUKSIONAL**

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<b>TUJUAN JELAS</b> Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					
2	<b>PRESENTASI ISI</b> Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					
3	<b>SARAN PENERAPAN</b> Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima					
4	<b>REFLEKSI</b> Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan					
5	<b>SESUAI KEBUTUHAN</b> Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan					
6	<b>INTERAKTIF</b> Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)					
7	<b>INTEGRASI KE PEMBELAJARAN</b>					
	Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.					

PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL :

<b>B. PERTIMBANGAN TEKNIS</b>						
No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	DESAIN VIDEO SECARA UMUM Secara umum, video direncanakandan diorganisasikan dengan baik					
2	FOKUS Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					
3	KUALITAS VISUAL Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)					

4	KUALITAS AUDIO  Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi dengan audiens, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)					
5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL  Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu samalain, tidak saling bertentangan)					
PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS :						

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

### Lampiran 13. Instrumen Uji Coba Kelompok Kecil

#### PENILAIAN MAHASISWA PADA UJI COBA KELOMPOK KECIL

Salam. Lembar evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas produk dan penyajian produk berupa video animasi pada mata kuliah Bunpo Shochukyu. Kami harap kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Pendapat, kritik, dan saran penilaian anda sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran. Atas kesediaan untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A. KUALITAS MATERI</b>						
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)					
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran					
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk					

	mencapai tujuan pembelajaran					
4	<b>SISTEMATIK</b> Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)					
5	<b>KEKINIAN</b> Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)					
6	<b>MENCANTUMKAN SUMBER</b> Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas					
7	<b>BEBAS BIAS</b> Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					
<b>PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI :</b>						
<b>B. KEMANFAATAN MATERI</b>						
8	<b>MUDAH DIPAHAMI</b> Materi dapat mudah dipahami pembelajar					
9	<b>BERMANFAAT</b> Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar					
10	<b>MEMOTIVASI</b>					

	Materi video dapat memotivasi untuk belajar					
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar					
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar					
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI :						

### C. PERENCANAAN INSTRUKSIONAL

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	TUJUAN JELAS Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					
2	PRESENTASI ISI Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					
3	SARAN PENERAPAN Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima					

4	<p><b>REFLEKSI</b></p> <p>Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan</p>					
5	<p><b>SESUAI KEBUTUHAN</b></p> <p>Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan</p>					
6	<p><b>INTERAKTIF</b></p> <p>Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)</p>					
7	<p><b>INTEGRASI KE PEMBELAJARAN</b></p> <p>Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.</p>					
<p><b>PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL :</b></p>						

--

#### D. PERTIMBANGAN TEKNIS

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<b>DESAIN VIDEO SECARA UMUM</b> Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik					
2	<b>FOKUS</b> Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					
3	<b>KUALITAS VISUAL</b> Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)					
4	<b>KUALITAS AUDIO</b> Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi dengan audiens, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)					
5	<b>KOMBINASI AUDIO-VISUAL</b> Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu					

	sama lain, tidak saling bertentangan)					
--	---------------------------------------	--	--	--	--	--

PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS :



## Lampiran 14. Hasil Penilaian Uji Ahli Materi Tahap 1

### SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.

**NIP** : 197707252005011003

**Jabatan** : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Toonly Pada Mata Kuliah Bunpo Shochukyu Bab 44-46” oleh :

**Nama** : I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi

**NIM** : 1812061003

**Program Studi / Universitas** : Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kualitas dan kemanfaatan materi, maka masukan untuk peneliti adalah:

Secara keseluruhan materi yang disajikan dalam video dipaparkan dengan sangat jelas, mudah dipahami dengan contoh-contoh kalimat sesuai dengan pola yang digunakan. Namun ada beberapa hal yang perlu dicermati kembali (lebih jelas bisa cermati saran di bawah untuk masing-masing bab), sebaiknya sertakan quis yang mewakili masing-masing pokok bahasan atau pola kalimat yang bisa disisipkan sebelum matome.

Materi bab 44 :

Sangat mudah dipahami, dan pemakaian contoh kalimat tidak ada kejanggalan.

Materi bab 45:

Saran untuk materi 場合 : lebih baik gunakan penjelasan, yaitu ungkapan yang digunakan untuk memberikan asumsi pada suatu keadaan, bukan pengandaian ini akan bias dengan materi 条件節 : ~と~ば~たら~なら。 Dan pertegas klausa yang mengikutinya merupakan klausa yang menyatakan akibat atau cara menanggulangi

Materi video 46

Tidak ada kekeliruan dalam pemakaian contoh kalimat.

<https://drive.google.com/drive/folders/1McVrNGKVQ06kqWaQ45d9A5tRA1Ns>  
[BnuC](#)

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 2 Agustus 2022

Validator



I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.  
NIP. 197707252005011003



## KUESIONER AHLI MATERI

JUDUL VIDEO AJAR: Bunpo Shochukyu Bab 44-46

NAMA PEMBUAT VIDEO : I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi

NAMA AHLI : I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.

TANGGAL : 28 Juli 2022

### PETUNJUK :

1. Instrumen ini diisi oleh ahli materi.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek materi.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

### Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju



No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A. KUALITAS MATERI</b>						
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)				V	
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran				V	
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran			V		
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)					V
5	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)			V		
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas				V	
7	BEBAS BIAS Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					V
PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI : Sebaiknya isikan quis pada setiap video						
<b>B. KEMANFAATAN MATERI</b>						
8	MUDAH DIPAHAMI Materi dapat mudah dipahami pembelajar					V
9	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar				V	
10	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar				V	
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU			V		

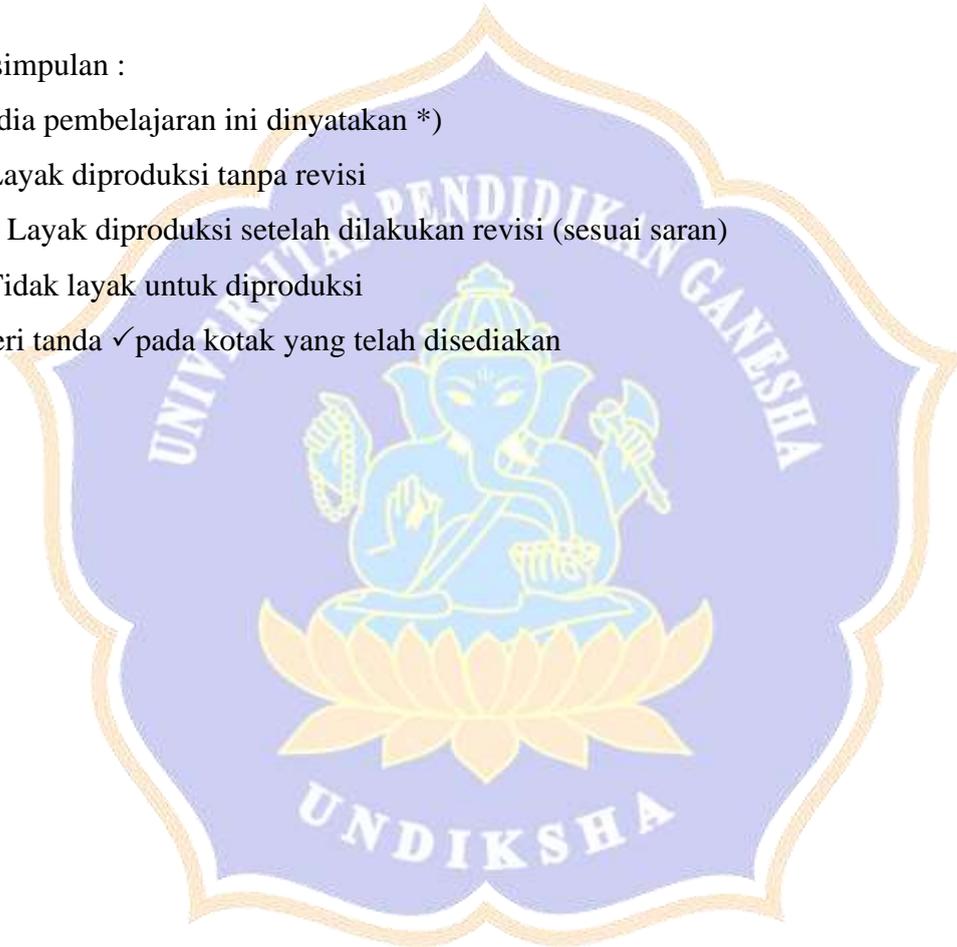
	Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar					
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar			V		
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI :						

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan



## Lampiran 15. Hasil Penilaian Uji Ahli Materi Tahap 2

### SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.

**NIP** : 197707252005011003

**Jabatan** : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Toonly Pada Mata Kuliah Bunpo Shochukyu Bab 44-46” oleh :

**Nama** : I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi

**NIM** : 1812061003

**Program Studi / Universitas** : Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kualitas dan kemanfaatan materi, maka masukan untuk peneliti adalah:

Setelah mencermati hasil perbaikan berdasarkan masukan sebelumnya, baik secara kualitas maupun aspek kemanfaat materi dari apa yang diuraikan pada isi dari pengembangan media pembelajaran tersebut sudah bisa dikategorikan baik dan layak untuk dilanjutkan pada proses selanjutnya.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 20 Agustus 2022

Validator



I Kadek Antartika, S.S.,

M.Hum.

NIP. 197707252005011003

## KUESIONER AHLI MATERI

JUDUL VIDEO AJAR: Bunpo Shochukyu Bab 44-46

NAMA PEMBUAT VIDEO : I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi

NAMA AHLI : I Kadek Antartika, S.S., M.Hum.

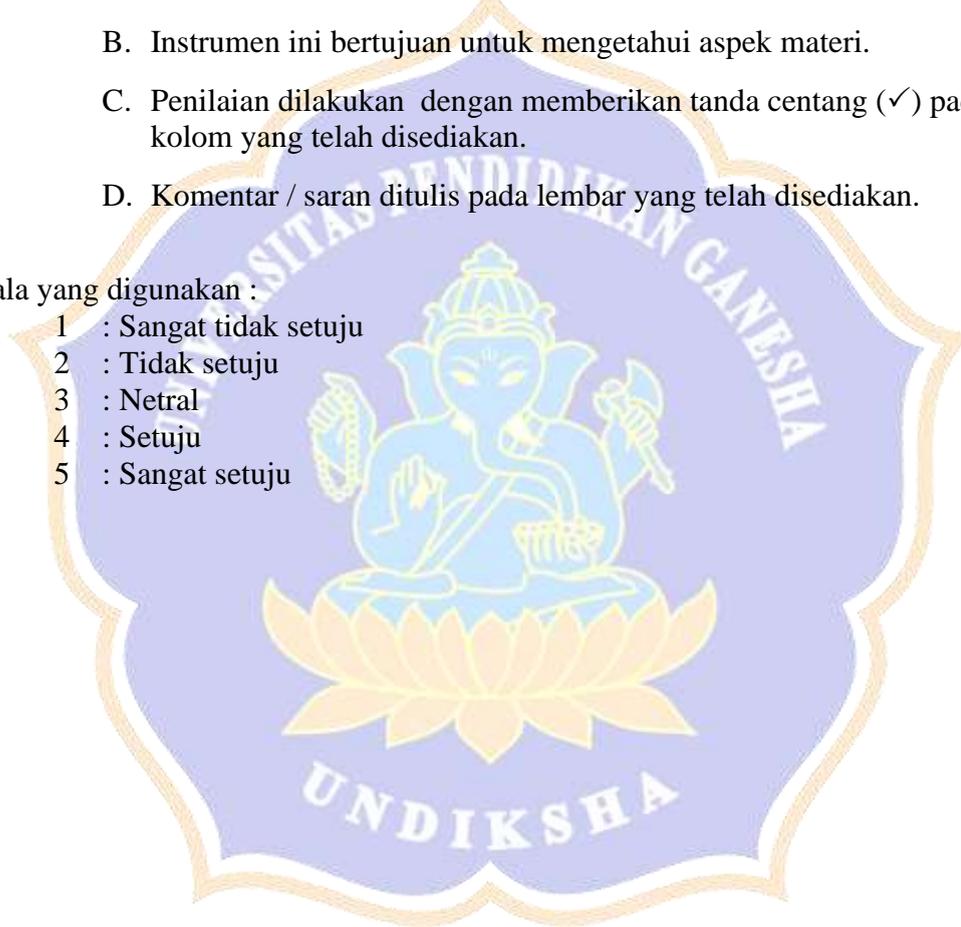
TANGGAL : 20 Agustus 2022

### PETUNJUK :

- A. Instrumen ini diisi oleh ahli materi.
- B. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek materi.
- C. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- D. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

### Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju



No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A. KUALITAS MATERI</b>						
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)				V	
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran					V
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran				V	
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)					V
5	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)				V	
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas					V
7	BEBAS BIAS Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					V
<b>PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI :</b> Sudah layak untuk proses selanjutnya						
<b>B. KEMANFAATAN MATERI</b>						
8	MUDAH DIPAHAMI Materi dapat mudah dipahami pembelajar					V
9	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar					V
10	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar				V	
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN				V	

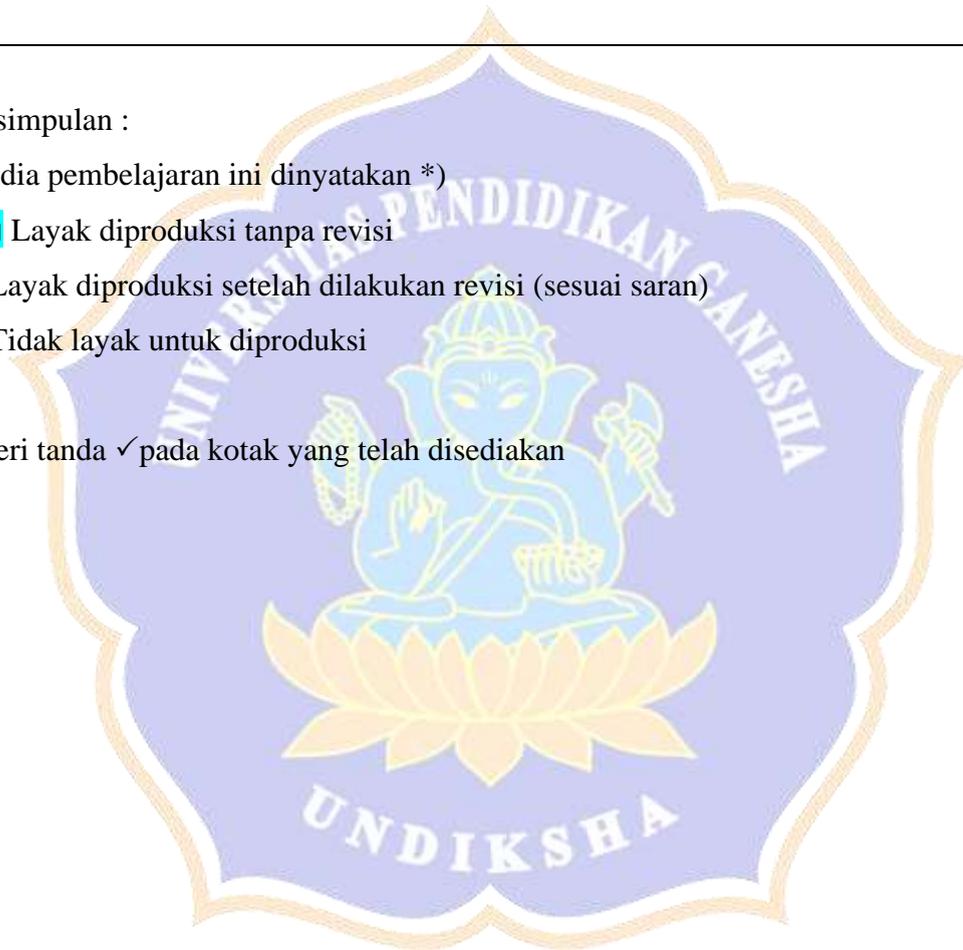
	TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar					
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar				V	
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI : Sudah layak untuk proses selanjutnya						

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan



## Lampiran 16. Hasil Penilaian Uji Ahli Media Tahap 1

### SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd.

**NIP** : 199309112020122018

**Jabatan** : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Toonly Pada Mata Kuliah Bunpo Shochukyu Bab 44-46” oleh :

**Nama** : I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi

**NIM** : 1812061003

**Program Studi / Universitas** : Pendidikan Bahasa Jepang /  
UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek media, maka masukan untuk peneliti adalah:

Berdasarkan pertimbangan teknis, berikut saran perbaikan:

1. Lebih baik suara pada transisi dihilangkan, agar tidak mengganggu konsentrasi
2. Gerakan pada animasi yang tidak berhubungan lebih baik dihilangkan, seperti gerakan terjatuh
3. Komposisi slide sebaiknya disusun kembali agar tidak terlihat penuh, bisa dengan mengganti background atau membagi materi pada setiap slide

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 29 Juli 2022

Validator



Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd.

NIP. 1993091120201220

## KUESIONER AHLI MEDIA

JUDUL VIDEO AJAR: Bunpo Shochukyu Bab 44-46

NAMA PEMBUAT VIDEO : I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi

NAMA DOSEN AHLI : Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd.

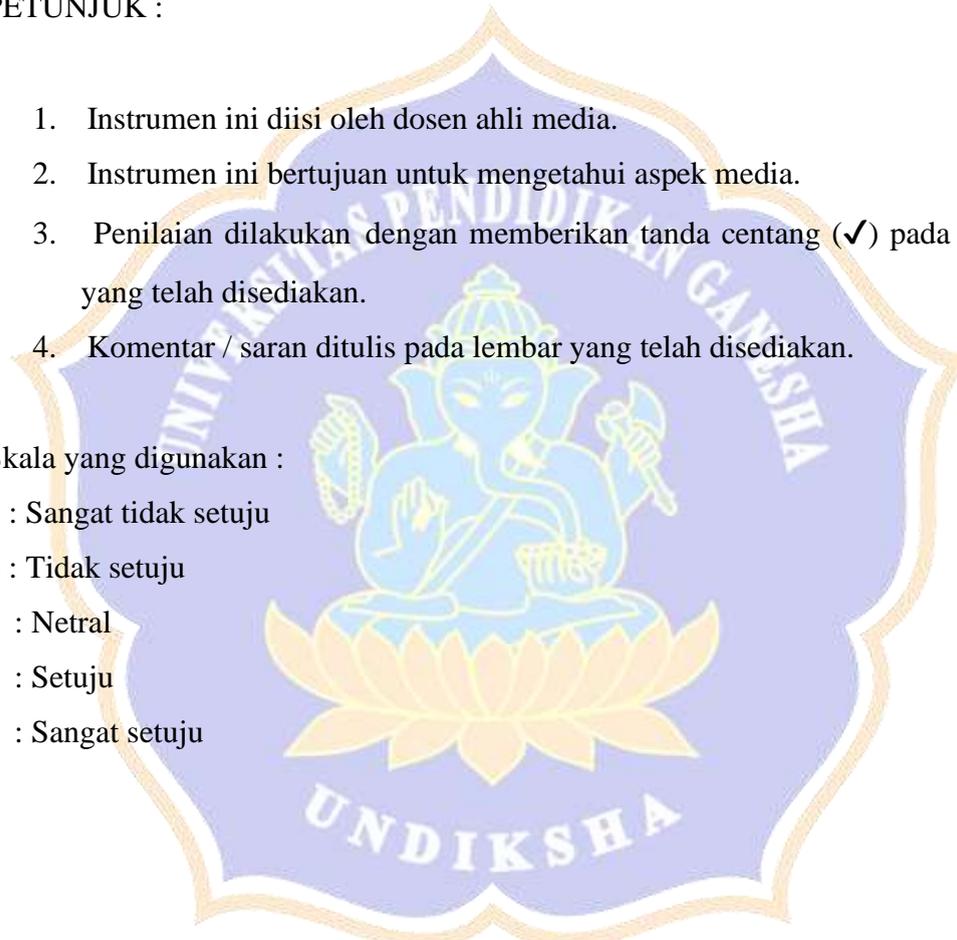
TANGGAL : 28 Juli 2022

### PETUNJUK :

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli media.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek media.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

### Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju



## A. PERENCANAAN INSTRUKSIONAL

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<b>TUJUAN JELAS</b> Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					✓
2	<b>PRESENTASI ISI</b> Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					✓
3	<b>SARAN PENERAPAN</b> Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima					✓
4	<b>REFLEKSI</b> Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan					✓

5	<p>SESUAI KEBUTUHAN</p> <p>Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan</p>				✓
6	<p>INTERAKTIF</p> <p>Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)</p>				✓
7	<p>INTEGRASI KE PEMBELAJARAN</p> <p>Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.</p>				✓
<p>PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL :</p> <p>-</p>					

## B. PERTIMBANGAN TEKNIS

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<p>DESAIN VIDEO SECARA UMUM</p> <p>Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik</p>					✓
2	<p>FOKUS</p> <p>Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran</p>					✓
3	<p>KUALITAS VISUAL</p> <p>Kualitas visual baik (meliputi: transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar, dsb)</p>			✓		
4	<p>KUALITAS AUDIO</p> <p>Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)</p>			✓		

5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL  Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)			✓		
---	---	--	--	---	--	--

**PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS :**

Lebih baik suara pada transisi dihilangkan

Gerakan pada animasi yang tidak berhubungan lebih baik dihilangkan, seperti gerakan terjatuh

Komposisi di beberapa slide sebaiknya disusun kembali agar tidak terlihat penuh, bisa dengan mengganti background atau membagi materi pada setiap slide

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

## Lampiran 17. Hasil Penilaian Uji Ahli Media Tahap 2

### SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd.

**NIP** : 199309112020122018

**Jabatan** : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Toonly Pada Mata Kuliah Bunpo Shochukyu Bab 44-46” oleh :

**Nama** : I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi

**NIM** : 1812061002

**Program Studi / Universitas** : Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

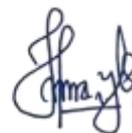
Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek media, maka masukan untuk peneliti adalah:

Media pembelajaran sudah sesuai ditinjau dari aspek perencanaan instruksional dan pertimbangan teknis, sehingga layak untuk diproduksi

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 19 Agustus 2022

Validator



Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd

NIP. 199309112020122018

## KUESIONER AHLI MEDIA

J JUDUL VIDEO AJAR: Bunpo Shochukyu Bab 44-46

NAMA PEMBUAT VIDEO : I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi

NAMA DOSEN AHLI : Irvina Restu Handayani S.Pd., M.Pd.

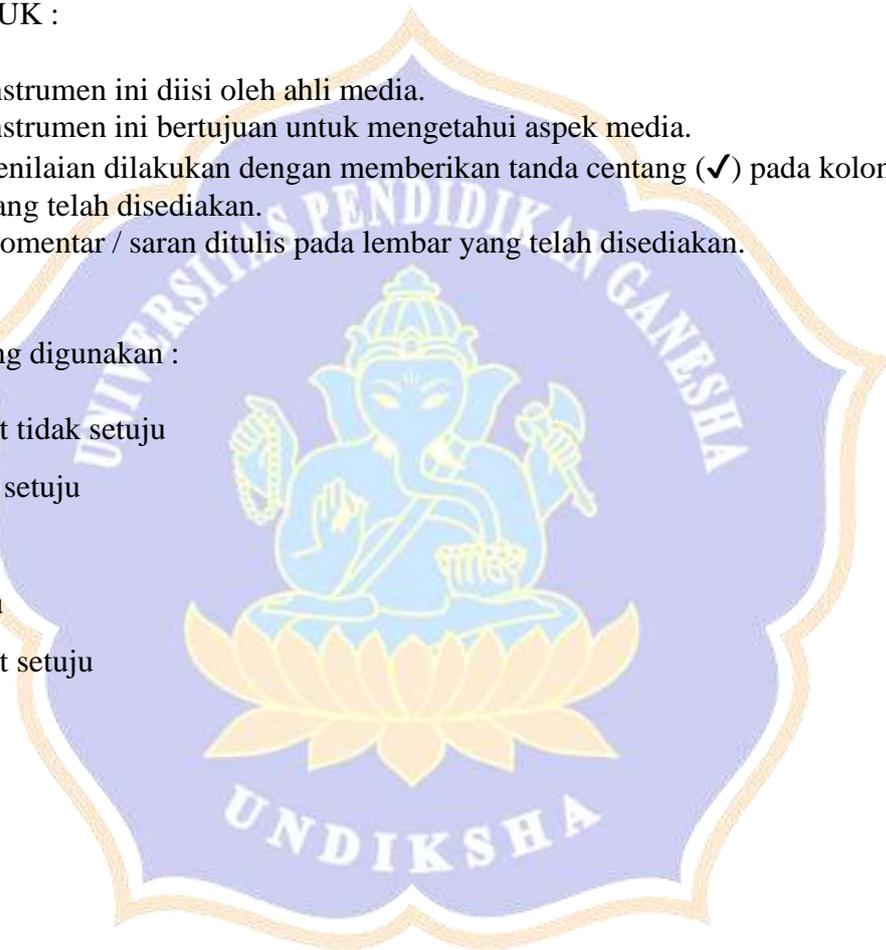
TANGGAL : 20 Agustus 2022

PETUNJUK :

1. Instrumen ini diisi oleh ahli media.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek media.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan :

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju



**A. PERENCANAAN INSTRUKSIONAL**

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<b>TUJUAN JELAS</b> Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					✓
2	<b>PRESENTASI ISI</b> Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					✓
3	<b>SARAN PENERAPAN</b> Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima					✓
4	<b>REFLEKSI</b> Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan					✓
5	<b>SESUAI KEBUTUHAN</b> Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan					✓
6	<b>INTERAKTIF</b> Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)					✓
7	<b>INTEGRASI KE PEMBELAJARAN</b> Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.					✓

PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL :

-

**C. PERTIMBANGAN TEKNIS**

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<b>DESAIN VIDEO SECARA UMUM</b> Secara umum, video direncanakandan diorganisasikan dengan baik					✓
2	<b>FOKUS</b> Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					✓
3	<b>KUALITAS VISUAL</b> Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)				✓	

4	KUALITAS AUDIO  Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi dengan audiens, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)					✓	
5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL  Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu samalain, tidak saling bertentangan)					✓	
PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS : -							

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

**Lampiran 18. Salinan Hasil Penilaian Uji Kelompok Kecil**

No	Aspek Kualitas Materi	Responden						Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5	6		
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)	5	5	5	5	5	4	115,1	Sangat Baik
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran	5	4	5	4	5	4		
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran	5	4	5	5	5	5		
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematis)	5	5	4	5	5	5		
5	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)	5	5	5	4	5	5		
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas	5	4	5	5	5	5		



	Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan								
2	<b>PRESENTASI ISI</b> Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti	5	5	5	5	5	5		
3	<b>SARAN PENERAPAN</b> Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima	4	4	4	5	5	5		
4	<b>REFLEKSI</b> Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan	5	5	4	5	4	5		
5	<b>SESUAI KEBUTUHAN</b> Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan	4	5	4	5	4	5		

6	INTERAKTIF Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)	5	5	4	5	5	5		
7	INTEGRASI KE PEMBELAJARAN Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.	5	5	5	5	5	5		
No	Aspek Pertimbangan Teknis	Responden							
		1	2	3	4	5	6		
1	DESAIN VIDEO SECARA UMUM Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik	5	5	5	5	5	5		
2	FOKUS Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran	5	4	4	5	5	5		
3	KUALITAS VISUAL Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)	5	5	5	5	4	5		

4	KUALITAS AUDIO Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi dengan audiens, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)	5	5	4	5	4	5		
5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)	5	5	5	5	5	5		
Responden	Pendapat								
1	Menurut saya materi yang telah disampaikan sudah sangat bagus, padat dan tidak bertele-tele.								
2	Sudah cukup baik, dari segi penyampaian, saran mungkin bisa lebih banyak cantumkan perbedaan materi yang dibahas dari sumber-sumber yang lain								
3	Materi video yang diberikan sudah baik dan sangat jelas.								
4	Penyampaian materi pembelajaran melalui video tersebut dan juga cara menyampaikannya telah membuat saya merasa sangat mudah untuk memahaminya. Semoga pembagian materi bisa dilaksanakan seperti ini (Baik daring ataupun luring)								
5	Menurut saya isi materi yang di sampaikan sudah sangat jelas								

	dan lengkap namun dalam pemaparan materi masih terlalu cepat .
6	Materi sudah disampaikan dengan, urut, baik dan jelas. Namun akan lebih baik apabila video berdurasi lebih singkat lagi, dengan animasi bergerak yang lebih banyak dan lebih menarik. Alan tetapi keseluruhan video sudah berkualitas baik.
Responden	Pendapat
1	Materi yang dijabarkan sudah sangat bermanfaat, dan melalui contoh yang diberikan juga sangat jelas sehingga saya juga langsung bisa membuat kalimat saya sendiri.
2	Bagi saya sudah cukup bermanfaat dan tidak ada kendala dalam memahami konteksnya.
3	Materi yang dipaparkan atau diterangkan memenuhi standar dan juga menarik.
4	Sangat bermanfaat dan juga membuat saya lebih termotivasi untuk mempelajarinya. Semoga penyampaian materi bisa disampaikan seperti itu baik daring ataupun luring
5	Materi yang di berikan sudah sangat bermanfaat dan mudah di pahami,dan di tambahkan bubuhan beberapa contoh pola kalimat memudahkan saya untuk lebih memahami isi materi.
6	Materi sudah tersampaikan dengan jelas dan baik.
Responden	Pendapat
1	Latihan soal yang berada di akhir pembelajaran menurut saya sangat bagus, dan membuat saya mengingat Kembali mengenai materi yang baru saja dijelaskan.
2	Menurut saya sudah cukup sesua dan sistematis dalam video yang telah dipaparkan.
3	Perencanaan instruksional ini sudah sangat baik, bias membuat semangat seseorang menjadi lebih tinggi, tetapi untuk orang-orang yang kurang peduli atau masih dalam kategori malu ini

	harus diperhatikan dan dipantau dengan sebaik baiknya.
4	Tujuan dari penyampaian materi tersebut sangat jelas dan bermanfaat, semoga bisa lebih membantu lagi untuk kedepannya
5	Tujuan pembelajaran dan pemaparan materi sudah sangat mudah di pahami dan menarik.
6	Video sudah memiliki tujuan serta isi yang dipresentasikan sesuai dengan poinnya.
Responden	Pendapat
1	Menurut saya audio dalam video sudah sangat jelas dan tidak ada pelafalan yang terdengar ambigu, animasi dalam video juga sangat bagus dan tidak monoton
2	Pertama, dilihat dari segi design video maupun animasinya sudah keren bagi saya. Juga penyesuaian suara penyaji dan video materi sudah selaras. Saran mungkin dapat dibuat lebih menarik lagi saat intro dan juga ending. Terimakasih 🙏
3	Mengenai aspek pertimbangan teknis juga sudah sangat baik.
4	Penyampaian materi pembelajaran melalui video tersebut dan juga cara menyampaikannya telah membuat saya merasa sangat mudah untuk memahaminya. Semoga pembagian materi bisa selalu dilaksanakan seperti ini (Baik daring maupun luring)
5	Pendapat saya video pembelajaran ini sudah sangat baik dan mudah di pahami selain itu pula animasi yang di gunakan cukup beragam dan menarik minat belajar .Isi materi juga di sampaikan dengan baik dan ringkas sehingga mudah di ingat .
6	Kualitas video, audio, visual serta hal lain-lainnya sudah sangat baik dan jelas, sehingga membuat materi tersampaikan secara menyebabkan dan tidak membosankan.

## RIWAYAT HIDUP



I Gusti Ayu Diah Anggreni Dewi lahir di Denpasar, 24 April 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gusti Ngurah Suprpta dan Ibu Ni Nyoman Pustani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Durian II, Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Negari dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Banjarangkan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Banjarangkan dan melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya, mulai tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha.

